

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN
EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN (PP 39)**

**TRIWULAN II
TAHUN ANGGARAN 2025**



Sesuai
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
Nomor 39 Tahun 2006;
PERATURAN MENTERI PAN DAN REFORMASI BIROKRASI
Nomor 53 Tahun 2014;
PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN
Nomor 150 Tahun 2011

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI BANJARBARU
2025

KATA PENGANTAR

Rencana anggaran dan fisik yang telah disusun dalam Renja-KL sebagai acuan dalam melaksanakan pembangunan perlu dipantau dan diawasi pelaksanaannya. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 yang mengatur Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian merupakan dasar hukum dilaksanakannya fungsi pemantauan dan pengawasan tersebut. Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru sebagai satker yang merencanakan dan mengelola keuangannya secara mandiri juga berkewajiban untuk melaporkan kegiatan fisik dan anggaran yang dilaksanakannya.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Banjarbaru, 7 Juli 2025

Kepala BSPJI Banjarbaru, ↓



Fathullah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	I
DAFTAR TABEL.....	II
BAB I PENDAHULUAN	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	1
B. LATAR BELAKANG KEGIATAN	1
C. STRUKTUR ORGANISASI	2
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	3
2.1. KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2025.....	3
2.2. SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	4
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	8
3.1. HASIL YANG TELAH DICAPAI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA	8
3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perkin).....	16
3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan.....	68
3.2 HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN	75
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin).....	75
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan	77
3.3 LANGKAH DAN TINDAK LANJUT	78
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perkin).....	78
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan	81
BAB IV PENUTUP	82
LAMPIRAN	
- FORM RENCANA AKSI	
- FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI TRIWULAN II TA 2025	
- SMART DJA PER 30 JUNI 2025	
- FORM E-MONEV BAPENAS TRIWULAN II TA 2025	

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1. DAFTAR HISTORY REVISI ANGGARAN BSPJI BANJARBARU TA 2025	3
TABEL 2.2. OUTPUT DAN INDIKATOR KELUARAN (OUTPUT) BSPJI BANJARBARU SESUAI DIPATA 2025.....	4
TABEL 2.3. PERJANJIAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2025.....	5
TABEL 2.4. PEMETAAN TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN BSPJI BANJARBARU 2025-2029	6
TABEL 3.1. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2025 BSPJI BANJARBARU	8
TABEL 3.2. PENGUKURAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN II BSPJI BANJARBARU.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru berdasar pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Adapun tugas pokoknya adalah *melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.*

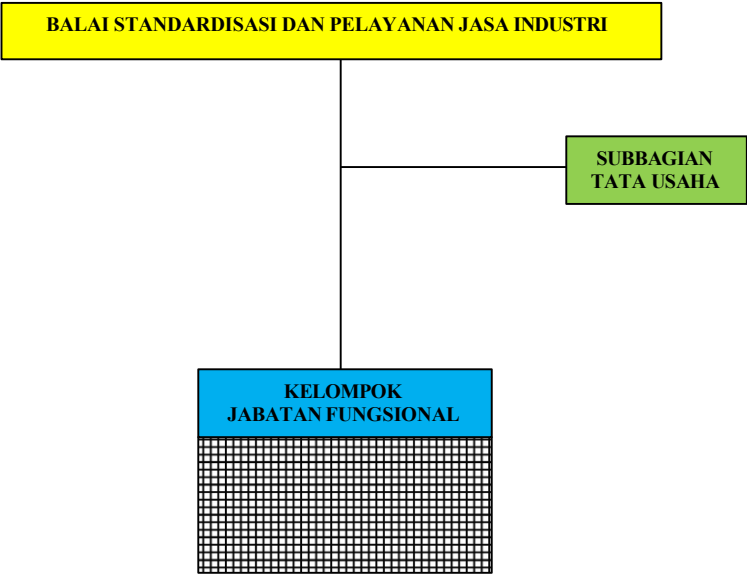
Sedangkan fungsi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru sebagaimana yang diatur dalam peraturan Menteri tersebut diatas adalah :

- a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

B. Latar Belakang Kegiatan

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri merupakan program yang menjadi landasan untuk menjalankan tupoksi BSPJI Banjarbaru karena dengan program ini BSPJI Banjarbaru dapat menjalankan kegiatannya yaitu Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri guna memenuhi kebutuhan masyarakat industri serta mendukung Kementerian Perindustrian untuk menyongsong revolusi industri 4.0.

C. Struktur Organisasi



BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BSPJI Banjarbaru Tahun Anggaran 2025 antara lain :

- Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
- Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Anggaran Awal untuk Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri

Banjarbaru adalah **Rp17.234.169.000,-** sesuai dengan **DIPA Nomor : SP**

DIPA-019.07.247232/2024 tanggal 2 Desember 2024. Berdasarkan Nilai

total pagu tersebut, telah dilakukan revisi DIPA dimana secara detail dapat

dilihat pada tabel 2.1. berikut :

Tabel 2.1. Daftar *History* Revisi Anggaran BSPJI Banjarbaru TA 2025

No.	Revisi	Tanggal	Kategori	Pagu Keseluruhan (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	Keterangan
1	Pertama	14 Januari 2025	Pemutakhiran KPA	17.234.169.000	-	17.234.169.000	Revisi dalam rangka Pagu Tetap yang mana terjadi Pemutakhiran KPA
2	Kedua	03 Februari 2025	Pemutakhiran KPA	17.234.169.000	-	17.234.169.000	Revisi dalam rangka Pagu Tetap yang mana terjadi Pemutakhiran KPA
3	Ketiga	21 Februari 2025	Revisi Pagu Blokir Efisiensi Anggaran (DJA)	17.234.169.000	2.867.463.000	14.366.706.000	Revisi Blokir terkait efisiensi anggaran dengan rincian Pagu Belanja 52 sebesar Rp.2.322.863.000 dan Pagu Belanja 53 sebesar Rp.544.600.000
4	Keempat	07 Maret 2025	Pemutakhiran KPA	17.234.169.000	2.867.463.000	14.366.706.000	Revisi dalam rangka Pagu Tetap yang mana terjadi Pemutakhiran KPA untuk penyesuaian terhadap pagu yang terblokir pada revisi sebelumnya
5	Kelima	15 April 2025	Kanwil DJPB - Pemutakhiran Hal III DIPA	17,234,169,000	2,867,463,000	14,366,706,000	Revisi ke Kanwil DJPB dalam rangka pemutakhiran Hal III DIPA dan beberapa penyesuaian, khususnya pada penambahan volume RO Jasa Pendampingan dan Konsultasi di atas SBK
6	Keenam	27 Mei 2025	DJA - Relaksasi Blokir Anggaran Opr	17,234,169,000	2,723,106,000	14,511,063,000	Revisi Relaksasi (buka blokir) pada kegiatan Operasional sebesar Rp. 144.357.000,-
7	Ketujuh	23 Juni 2025	Pemutakhiran KPA	17,234,169,000	2,723,106,000	14,511,063,000	Pemutakhiran KPA dalam rangka penyesuaian belanja kegiatan layanan
8	Kedelapan	30 Juni 2025	Pemutakhiran KPA	17,234,169,000	2,723,106,000	14,511,063,000	Pemutakhiran KPA dalam rangka penyesuaian belanja kegiatan layanan

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan 2 (dua) kegiatan yang terdapat dalam DIPA BSPJI Banjarbaru, maka dijabarkan menjadi 11 *Output* dimana masing-masing *output* tersebut memiliki indikator keluaran beserta targetnya yang secara detail dapat dilihat pada lampiran berikut :

Tabel 2.2. *Output* dan Indikator Keluaran (*Output*) BSPJI Banjarbaru Sesuai DIPA TA 2025

No.	Nama Output (AMBIL KRO)	Indikator Keluaran (Output)	Target
Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri			
1.	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis	Jumlah Pelanggan dalam Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi	100 Orang
2.	Pelayanan Publik kepada Industri	Jumlah Industri yang menerima Pelayanan Publik dalam rangka mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	181 Industri
3.	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Jumlah Industri yang mendapatkan fasilitas Pembinaan Industri melalui Jasa Konsultansi	3 Industri, IKM, Miliar USD
4.	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan*	Jumlah Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	12 Unit
Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri			
1.	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran BSPJI Banjarbaru dalam mendukung kegiatan manajemen	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
2.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal*	Hasil Pengadaan dalam mendukung Layanan Sarana Internal dan Pembangunan/ Renovasi Gedung dan Bangunan BSPJI Banjarbaru	11 Unit, m2, Paket
3.	Layanan Manajemen SDM Internal	Jumlah pegawai yang mendapatkan pengembangan kompetensi dan layanan pengelolaan SDM	150 Orang, Layanan, Rekomendasi
4.	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Penyusunan Dokumen guna mendukung Manajemen Kinerja Internal	6 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi

*Blokir Efisiensi Anggaran

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja BSPJI Banjarbaru TA 2025

No	Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Satuan	Target
1	TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks	3,63
			2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	400
2	SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Persen	91,00
			2	Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	Nilai	20,00
3	SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persen	29,55
			2	Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	6.000
			3	Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	Persen	27,60
			4	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	Persen	48,45
4	SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	85,60
5	SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Persen	20,00
			2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Persen	80,00
			3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4,01
6	SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Persen	50,00
			2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai	72,00
7	SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80,75
			2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94,00
8	SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Persen	75,00

*) Indikator Kinerja Utama.

Tabel 2.4. Pemetaan Tujuan dan Sasaran Kegiatan BSPJI Banjarbaru 2025-2029

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks	3,63	3,64	3,65	3,66	3,67
		2 Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	400	500	550	600	650
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1 Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Persen	91,00	91,50	92,00	92,50	93,00
		2 Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	Nilai	20,00	20,00	25,00	30,00	35,00
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1 Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persen	29,55	63,60	92,37	127,59	148,89
		2 Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	6.000	6.500	7.000	7.500	8.000
		3 Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	Persen	27,60	34,90	38,50	42,50	44,50
		4 Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	Persen	48,45	57,62	66,13	73,79	74,00
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1 Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	85,60	85,75	86,00	86,25	86,50
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1 Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Persen	20,00	40,00	60,00	80,00	100
		2 Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Persen	80,00	81,00	82,00	83,00	84,00
		3 Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4,01	4,01	4,05	4,05	4,10
SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Persen	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
		2 Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai	72,00	72,50	73,00	73,50	74,00
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1 Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80,75	81,00	81,25	81,50	81,75
		2 Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94,00	94,25	94,50	94,75	95,00
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1 Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Persen	75,00	75,50	76,00	76,50	77,00

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Tabel 3.1. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2025 BSPJI Banjarbaru

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks	3,63	25	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan tindaklanjutnya	50	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan tindaklanjutnya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis	75	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan - Merekap keluhan pelanggan dan tindaklanjutnya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis	100	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan tindaklanjutnya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis - Penyusunan Laporan Kegiatan
		2 Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	400	25	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri - Follow Up Calon Klien Baru dan Lama yang tidak menggunakan Layanan Jasa Industri	50	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri - Follow Up Calon Klien Baru dan Lama yang tidak menggunakan Layanan Jasa Industri	75	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri - Follow Up Calon Klien Baru dan Lama yang tidak menggunakan Layanan Jasa Industri	100	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1 Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Persen	91,00	25	- Melakukan koordinasi dengan masing-masing tim untuk penentuan SLA layanan; - Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS	50	- Melakukan koordinasi lanjutan dengan masing-masing tim untuk penentuan SLA layanan; - Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS	75	Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS	100	- Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS; - Penyusunan Laporan Kegiatan
		2 Nilai Net Promoter Score (NPS)	Nilai	20,00	25	- Koordinasi awal tim OTIPK dengan tim PJI - Mengumpulkan informasi terkait NPS	50	Mengolah data dan mereview hasil survei kuisisioner NPS	75	Mengolah data dan mereview hasil survei kuisisioner NPS	100	Mengolah data dan mereview hasil survei kuisisioner NPS, pembuatan laporan kegiatan
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1 Persentase peningkatan penerimaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persen	29,55	25	-Pelaksanaan kegiatan canvassing wilayah Banjarbaru, Banjarmasin dan sekitarnya - Pelaksanaan Canvassing ke Daerah Tabalong -Pelaksanaan update data mapping industri di Kalsel dan Kalteng	50	- Customer Profiling - Blasting Surat Promosi - Pelaksanaan Canvassing ke Daerah Kalimantan Tengah -Pelaksanaan update data mapping industri di Kalsel dan Kalteng	75	-Blasting Surat Promosi - Pelaksanaan Canvassing ke Daerah Kalimantan Selatan -Pelaksanaan update data mapping industri di Kalsel dan Kalteng	100	-Blasting Surat Promosi - Pelaksanaan Canvassing ke Daerah Kalimantan Tengah -Pelaksanaan update data mapping industri di Kalsel dan Kalteng
		2 Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	6.000	25	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan	50	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan	75	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan	100	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		3 Nilai Revenue on Asset (RoA)	Persen	27,60	25	Melaksanakan lelang penghapusan aset	50	melakukan pendataan/inventarisasi aset agar mendapatkan data terkait aset yang msh produktif dan sudah tidak produktif	75	- Melakukan pendataan/inventarisasi aset - Mengajukan usulan penghapusan aset yang sudah tidak produktif dan kondisi rusak berat.	100	Monitoring Penerimaan dan Melakukan perhitungan ROA
		4 Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	Persen	48,45	25	- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan I - Mengelola beban operasional secara efisien	50	- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan II - Mengelola beban operasional secara efisien	75	- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan III - Mengelola beban operasional secara efisien	100	- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan IV - Mengelola beban operasional secara efisien
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1 Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	85,60	25	1. Pemutakhiran Data Pegawai (SIASN); 2. Penilaian IPASN : [Dimensi Kualifikasi] - Penyusunan Rekapitulasi Pegawai Tugas Belajar & Tugas Belajar Mandiri tahun 2025; - Pengajuan Pencatuman Gelar Akademik Pegawai. [Dimensi Kompetensi] - Penyusunan Rencana Pelatihan TA 2025 - Pelaksanaan Pelatihan TW I TA 2025 - Membuat rekap kompetensi pegawai TW I TA 2025	50	1. Pemutakhiran Data Pegawai (SIASN); 2. Penilaian IPASN : [Dimensi Kualifikasi] - Monitoring Pengajuan Pencantuman Gelar Akademik Pegawai. [Dimensi Kompetensi] - Pelaksanaan Pelatihan TW II TA 2025 - Membuat rekap kompetensi pegawai TW II TA 2025 [Dimensi Kinerja] - Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai Triwulan I Tahun 2025.	75	1. Pemutakhiran Data Pegawai (SIASN); 2. Penilaian IPASN : [Dimensi Kualifikasi] - Monitoring Pengajuan Pencantuman Gelar Akademik Pegawai. [Dimensi Kompetensi] - Pelaksanaan Pelatihan TW III TA 2025 - Membuat rekap kompetensi pegawai TW II TA 2025 [Dimensi Kinerja] - Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai Triwulan II Tahun 2025.	100	1. Pemutakhiran Data Pegawai (SIASN); 2. Penilaian IPASN : [Dimensi Kualifikasi] - Monitoring Pengajuan Pencantuman Gelar Akademik Pegawai. [Dimensi Kompetensi] - Pelaksanaan Pelatihan TW IV TA 2025 - Membuat rekap kompetensi pegawai TW IV TA 2025 - Pemutakhiran data kompetensi untuk penialain IP ASN

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
						[Dimensi Kinerja] - Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai Triwulan IV dan Tahunan Tahun 2024; - Penyusunan SKP Pegawai Tahun 2025. [Dimensi Disiplin] - Laporan Disiplin Pegawai Triwulan I Tahun 2025. 3. Penyusunan Reward & Punishment Pegawai	50	[Dimensi Disiplin] - Laporan Disiplin Pegawai Triwulan I Tahun 2025 3. Penilaian Reward & Punishment Pegawai TW I Tahun 2025.	75	[Dimensi Disiplin] - Laporan Disiplin Pegawai Triwulan II Tahun 2025 3. Penilaian Reward & Punishment Pegawai TW II Tahun 2025.	100	[Dimensi Kinerja] - Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai Triwulan III Tahun 2025. [Dimensi Disiplin] - Laporan Disiplin Pegawai Triwulan III Tahun 2025 3. Penilaian Reward & Punishment Pegawai TW III Tahun 2025.

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		2 Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Persen	80,00	25	Review Tata Kelola SPBE : - Reviu/evaluasi Arsitektur SPBE Kemenperin - Reviu/evaluasi Peta Rencana SPBE Kemenperin - Konsultasi Rencana dan Anggaran SPBE dengan Pusdatin - Rencana dan Anggaran SPBE telah disetujui oleh Pusdatin - Rencana dan Anggaran SPBE telah dikendalikan oleh Biro Perencanaan - Reviu/evaluasi Rencana dan Anggaran SPBE - Dokumen model peta proses bisnis masing-masing level dan pendukung - Dokumen model peta proses bisnis yang telah dilakukan perbaikan sebagai bentuk penerapan inovasi proses bisnis telah tersedia - Reviu/evaluasi inovasi proses bisnis telah dilaksanakan - Pembangunan Aplikasi SPBE telah dilakukan sesuai dengan siklus pembangunan aplikasi - Proses pembangunan Aplikasi SPBE dan telah	50	Review Manajemen SPBE : - Daftar data telah tersedia - Reviu/evaluasi Manajemen Data SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Manajemen Keamanan Informasi SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Manajemen Risiko SPBE telah dilaksanakan - Daftar Aset TIK (SPBE) telah tersedia - Reviu/evaluasi Manajemen Aset TIK (SPBE) telah dilaksanakan - Daftar kompetensi SDM SPBE telah tersedia - Reviu/evaluasi pemenuhan kompetensi Sumber Daya Manusia SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Manajemen Pengetahuan SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Manajemen Perubahan SPBE telah dilaksanakan - Daftar layanan telah tersedia - Reviu/evaluasi Manajemen Layanan SPBE telah dilaksanakan	75	Review Layanan SPBE : - Reviu/evaluasi Layanan Perencanaan Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Penganggaran Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Keuangan Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Kepegawaian Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Kearsipan Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Pengawasan Internal Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Kinerja Pegawai Berbasis Elektronik telah dilaksanakan	100	Audit TIK : - Reviu/evaluasi Audit Infrastruktur SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Audit Aplikasi SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Audit Keamanan SPBE telah dilaksanakan

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
						dikonsultasikan kepada Pusdatin - Reviu/evaluasi pembangunan aplikasi SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi layanan Pusat Data Kemenperin dan/atau Layanan Pusat Data Pemerintah - Reviu/evaluasi layanan Jaringan Intra Kemenperin dan/atau Jaringan Intra Pemerintah - Reviu/evaluasi Sistem Penghubung Layanan Kemenperin dan/atau Sistem Penghubung Layanan Pemerintah - Reviu/evaluasi tugas dan/atau program kerja Tim Koordinasi SPBE Kemenperin - Reviu/evaluasi pelaksanaan kolaborasi dalam penerapan SPBE telah dilaksanakan				- Reviu/evaluasi Layanan Pengaduan Pelayanan Publik Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Data Terbuka Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Publik Sektor Berbasis Elektronik		
		3 Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4,01	25	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik	50	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik	75	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik	100	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Self asesment penilaian/evaluasi layanan publik

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Persen	50,00	25	- Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan di periksa	50	- Pemenuhan kelengkapan dokumen data dukung - Pelaksanaan pengawasan internal oleh Itjen	75	- Pelaksanaan tindak lanjut dari pengawasan	100	- Koordinasi keputusan hasil tindak lanjut pengawasan
		2 Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai	72,00	25	- Melakukan pengumuman untuk penyesuaian Tata Naskah Dinas beupa Nota Dinas, Surat Dinas dan Surat Tugas	50	- Melakukan Pembuatan Berita Acara Pemindahan Arsip Inaktif - Penyimpanan Arsip Inaktif, - Penataan Arsip Inaktif	75	- Melakukan Proses Pengajuan Usul Musnah Arsip ke Sekretariat Jenderal Biro Umum Selaku UK I	100	- Pengawasan Kearsipan Internal
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1 Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80,75	40	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit - Penyusunan dokumen penetapan kinerja dan perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2025 - Penyusunan Laporan PP 39 TW IV dan Kinerja TA 2024 - Penilaian SAKIP oleh Itjen	60	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit - Penyusunan Laporan PP 39 TW I TA 2025 - Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2025	80	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit - Penyusunan Laporan PP 39 TW II TA 2025 - Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2025	100	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit - Penyusunan Laporan PP 39 TW III TA 2025 - Pengesahan DIPA TA 2026 - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2025

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		2 Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94,00	25	- Melakukan revisi hal III Dipa - Melakukan Realisasi Anggaran Sesuai dengan Rencana Penarikan - Pendaftaran Kontrak Pembelian Barang/Jasa tepat waktu - Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan kontraktual tepat waktu - Melakukan Revolving UP tepat waktu - Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal 5 setiap bulan	50	- Melakukan revisi hal III Dipa - Melakukan Realisasi Anggaran Sesuai dengan Rencana Penarikan - Pendaftaran Kontrak Pembelian Barang/Jasa tepat waktu - Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan kontraktual tepat waktu - Melakukan Revolving UP tepat waktu - Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal 5 setiap bulan	75	- Melakukan revisi hal III Dipa - Melakukan Realisasi Anggaran Sesuai dengan Rencana Penarikan - Pendaftaran Kontrak Pembelian Barang/Jasa tepat waktu - Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan kontraktual tepat waktu - Melakukan Revolving UP tepat waktu - Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal 5 setiap bulan	100	- Melakukan revisi hal III Dipa - Melakukan Realisasi Anggaran Sesuai dengan Rencana Penarikan - Pendaftaran Kontrak Pembelian Barang/Jasa tepat waktu - Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan kontraktual tepat waktu - Melakukan Revolving UP tepat waktu - Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal 5 setiap bulan
SK.7	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri	1 Persentase penggunaan produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	Persen	75,00	25	- Pelaksanaan proses pengadaan TW I TA 2025 - Pengisian data TKDN dan PDN pada aplikasi SAKTI	50	- Pelaksanaan proses pengadaan TW II TA 2025 - Pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi SAKTI	75	- Pelaksanaan proses pengadaan TW III TA 2025 - Pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi SAKTI	100	- Pelaksanaan proses pengadaan TW IV TA 2025 - Pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi SAKTI

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perkin)

Tabel 3.2. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II BSPJI Banjarbaru

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran		Target		Triwulan II					
						% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,63	Indeks	50%	50%	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis	April : - Nilai IKM bulan April = 3,69 (Jumlah responden 15) - Nilai IKM sd bulan April = 3,82 (Jumlah responden 191) - Nilai persepsi anti korupsi Bulan April = 3,83 - Nilai persepsi anti korupsi sd bulan April = 3,91 - Keluhan pelanggan Bulan April = 0	Tidak ada kendala	Pelaksanaan survei pelanggan secara rutin dengan penyebaran link yang telah ada
								Mei : - Nilai IKM bulan Mei = 3,84 (Jumlah responden 33) - Nilai IKM sd bulan Mei = 3,82 (Jumlah responden 224) - Nilai persepsi anti korupsi Bulan Mei = 3,91 - Nilai persepsi anti korupsi sd bulan Mei = 3,91 - Keluhan pelanggan Bulan Mei = 0	Tidak ada kendala	Pelaksanaan survei pelanggan secara rutin dengan penyebaran link yang telah ada	
								Juni : - Nilai IKM bulan Juni = 3,84 (Jumlah responden 24) - Nilai IKM sd bulan Juni = 3,83 (Jumlah responden 248) - Nilai persepsi anti korupsi Bulan Juni = 3,93 - Nilai persepsi anti korupsi sd bulan Juni = 3,91 - Keluhan pelanggan Bulan Juni = 0	Tidak ada kendala	Pelaksanaan survei pelanggan secara rutin dengan penyebaran link yang telah ada	

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran		Target		Triwulan II					
						% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	400	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	50%	50%	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri - Follow Up Calon Klien Baru dan Lama yang tidak menggunakan Layanan Jasa Industri	April : Rekapitulasi Jumlah Pelanggan yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri layanan dengan jumlah pelanggan sebanyak 56	Tidak ada kendala	- Melakukan promosi layanan jasa sesuai arahan dari Tim Promosi - Koordinasi dengan rekanan di beberapa instansi daerah untuk info kegiatan yang dapat dikerjasamakan
								Mei : - Jumlah pelanggan sebanyak 61 - Penambahan jumlah pelanggan perusahaan tidak signifikan dan bersifat tidak continue, beberapa Dinas Kesehatan Kab/Kota Kalsel mulai melakukan kerjasama pengujian makanan dan minuman kegiatan DAK BPOM	Tidak ada kendala	- Melakukan promosi layanan jasa sesuai arahan dari Tim Promosi - Koordinasi dengan rekanan di beberapa instansi daerah untuk info kegiatan yang dapat dikerjasamakan	
								Juni : - Jumlah pelanggan sebanyak 92 - Kenaikan jumlah pelanggan pada jasa layanan pengujian, pendampingan dan konsultasi, bimtek, serta terdapat permintaan dari beberapa Instansi Pemerintah untuk permintaan Narasumber kegiatan Sosialisasi terkait TKDN dan Sertifikasi Halal	Tidak ada kendala	- Melakukan promosi layanan jasa sesuai arahan dari Tim Promosi - Koordinasi dengan rekanan di beberapa instansi daerah untuk info kegiatan yang dapat dikerjasamakan	

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran		Target		Triwulan II					
						% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	
SK. 1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	91,00	Persen	50%	50%	- Melakukan koordinasi lanjutan dengan masing-masing tim untuk penentuan SLA layanan; - Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputi Wakil Manajemen dan Tim SS	April : Melakukan penghitungan pencapaian SLA beberapa layanan Balai yang sudah selesai selama Bulan Januari-Maret 2025	Tidak ada kendala	Pemantauan dan perhitungan SLA semua layanan
									Mei : Melakukan penghitungan pencapaian SLA beberapa layanan Balai yang sudah selesai selama Bulan Maret - Mei 2025	Tidak ada kendala	Pemantauan dan perhitungan SLA semua layanan
									Juni : Melakukan penghitungan pencapaian SLA Layanan Balai yang sudah selesai selama Bulan Maret - Juni 2025	Tidak ada kendala	Pemantauan dan perhitungan SLA semua layanan
		2	Nilai Net Promoter Score (NPS)	20,00	Nilai	50%	50%	Mengolah data dan mereview hasil survei kuisioner NPS	April : Data terkumpul sebanyak 12 sampel dengan hasil jumlah promoter 11 , jumlah pasif 1, dan jumlah detractor 0, sehingga perolehan NPS sebesar 91,67	Tidak ada kendala	Memberikan saran tampilan dan isi kuisioner kepada tim PJI
									Mei : Data terkumpul sebanyak 33 sampel dengan hasil jumlah promoter 32, jumlah pasif 1, dan jumlah detractor 0, sehingga perolehan NPS sebesar 96,96	Tidak ada kendala	Mengevaluasi hasil kuisioner yang masih ada memunculkan nilai pasif
									Juni : Data terkumpul sebanyak 24 sampel dengan hasil jumlah promoter 22, jumlah pasif 2, dan jumlah detractor 0, sehingga perolehan NPS sebesar 91,67	Tidak ada kendala	Mengevaluasi hasil kuisioner yang masih ada memunculkan nilai pasif

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target	Triwulan II					
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1 Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	29,55 Persen	50%	50%	- Customer Profiling - Blasting Surat Promosi - Pelaksanaan Canvassing ke Daerah Kalimantan Tengah -Pelaksanaan update data mapping industri di Kalsel dan Kalteng	April : - Blasting surat promosi ke 35 dinas - Penjajakan kerjasama dengan BPS Provinsi Kalsel, Kalbar, Kalteng, Kaltara, NTB, Sulsel - <i>Follow up</i> kerjasama CSR dan Fasilitas Halal Dinas - Sosialisasi Penerapan TKDN dalam Pemerintahan	Tidak ada kendala	Lebih konsisten lagi untuk melakukan promosi baik kunjungan langsung maupun blasting surat
							Mei : - <i>Follow up</i> Fasilitas Halal SALIHA dan Dinas - <i>Follow up</i> Fasilitas TKDN - <i>Follow up</i> calon klien layanan LSSM, kalibrasi, dan pengujian	Kesulitan mencari PU dengan kriteria yang dibutuhkan serta yang memiliki legalitas yang lengkap untuk diikutsertakan dalam fasilitas TKDN Disperindag Kota Banjarbaru	Koordinasi lanjutan dengan dinas terkait
							Juni : - Negosiasi Layanan Halal dengan Bank Indonesia - <i>Follow up</i> calon klien - Penawaran layanan bimbingan teknis 9001 dan Sistem Manajemen Laboratorium ISO 17025	Koodinasi mengenai jadwal bimbingan teknis masih kurang optimal sehingga tim promosi lambat dalam menawarkan pelatihan tersebut kepada klien	Dibuat rencana jadwal bimbingan teknis untuk segera dibuatkan leaflet

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran		Target		Triwulan II					
						% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	2	Jumlah hasil layanan jasa industri	6000	Hasil Layanan	50%	50%	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan	April : - Blasting surat promosi ke 35 dinas - Penjajakan kerjasama dengan BPS Provinsi Kalsel, Kalbar, Kalteng, Kaltara, NTB, Sulsel - <i>Follow up</i> kerjasama CSR dan Fasilitasi Halal Dinas - Sosialisasi Penerapan TKDN dalam Pemerintahan - Jumlah hasil layanan sebanyak 481	Tidak ada kendala	Lebih konsisten lagi untuk melakukan promosi baik kunjungan langsung maupun blasting surat
								Mei : - <i>Follow up</i> Fasilitasi Halal SALIHA dan Dinas - <i>Follow up</i> Fasilitasi TKDN - <i>Follow up</i> calon klien layanan LSSM, kalibrasi, dan pengujian - Jumlah hasil layanan sebanyak 521	Kesulitan mencari PU dengan kriteria yang dibutuhkan serta yang memiliki legalitas yang lengkap untuk diikutsertakan dalam fasilitasi TKDN Disperindag Kota Banjarbaru	Koordinasi lanjutan dengan dinas terkait	
								Juni : - Negosiasi Layanan Halal dengan Bank Indonesia - <i>Follow up</i> calon klien - Penawaran layanan bimbingan teknis 9001 dan Sistem Manajemen Laboratorium ISO 17025 - Jumlah hasil layanan sebanyak 695	Koodinasi mengenai jadwal bimbingan teknis masih kurang optimal sehingga tim promosi lambat dalam menawarkan kepada klien	Dibuat rencana jadwal bimbingan teknis untuk segera dibuatkan leaflet	

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran		Target		Triwulan II					
						% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	3	Nilai Revenue on Asset (RoA)	27,60	Persen	50%	50%	Melakukan pendataan/inventarisasi aset agar mendapatkan data terkait aset yang msh produktif dan sudah tidak produktif	April : Melakukan Kodering BMN dan persiapan inventarisasi aset	Tidak ada kendala	Melakukan inventarisasi aset
									Mei : Melakukan inventarisasi aset	Tidak ada kendala	Melakukan inventarisasi aset
									Juni : Melakukan inventarisasi aset	Tidak ada kendala	Melakukan inventarisasi aset
		4	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	48,45	Persen	50%	50%	- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan II - Mengelola beban operasional secara efisien	April : Mengelola beban operasional dan monitoring rasio POBO	Tidak ada kendala	Mengelola beban operasional dan monitoring rasio POBO
									Februari : Pengelolaan dan monitoring efisiensi pelaksanaan anggaran terhadap perolehan PNB		
									Maret : Pengelolaan dan monitoring efisiensi pelaksanaan anggaran terhadap perolehan PNB		

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran		Target		Triwulan II					
						% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		Kendala/ Permasalahan
1	2	3		4	5	6	7	8		9	10
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	85,60	Persen	50%	50%	1. Pemutakhiran Data Pegawai (SIASN); 2. Penilaian IPASN : [Dimensi Kualifikasi] - Monitoring Pengajuan Pencantuman Gelar Akademik Pegawai. [Dimensi Kompetensi] - Pelaksanaan Pelatihan TW II TA 2025 - Membuat rekap kompetensi pegawai TW II TA 2025	April : 1. Pemutakhiran data pegawai pada SIASN (data jabatan, pangkat, gol./ruang), Intranet Kemenperin (data pelatihan pegawai) 2. Penilaian IPASN : [Dimensi Kualifikasi] - Penerbitan SK Pencantuman Gelar S2 a.n. Chatimatun Nisa & Nurmilatina [Dimensi Kompetensi] - Jumlah Pegawai yg sudah 24 JP: 6 - Jumlah Pegawai yg belum 24 JP: 68 - Jumlah Pegawai yg belum pelatihan sama sekali: 22 [Dimensi Kinerja] - Penyusunan SKP Pegawai TW I dan Tahunan Tahun 2025 sebanyak 74 orang ASN. [Dimensi Disiplin] - Rekapitulasi Disiplin Pegawai Triwulan I Tahun 2025.	Tidak ada kendala	Koordinasi dan monitoring lanjutan
								[Dimensi Kinerja] - Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai Triwulan I Tahun 2025. [Dimensi Disiplin] - Laporan Disiplin Pegawai Triwulan I Tahun 2025 3. Penilaian Reward & Punishment	Mei 1. Pemutakhiran data pegawai pada SIASN (data jabatan, pangkat, gol./ruang), Intranet Kemenperin (data pelatihan pegawai) 2. Penilaian IPASN : [Dimensi Kualifikasi] - Pengajuan Usulan Pencantuman Gelar a.n. Ridla Nor Hadi [Dimensi Kompetensi] - Jumlah Pegawai yg sudah 24 JP: 9 - Jumlah Pegawai yg belum 24 JP: 65 - Jumlah Pegawai yg belum pelatihan sama sekali: 0 [Dimensi Kinerja]	Tidak ada kendala	Koordinasi dan monitoring lanjutan

								Pegawai TW I Tahun 2025. - [Dimensi Disiplin] - Rekapitulasi Disiplin Pegawai bulan April Tahun 2025. 3. Reward Pegawai Terbaik TW I Tahun 2025 kepada Jojo Kakanda Purba (17,4), dan Mega Rahmadani (17,4); Penyusunan Laporan Reward & Punishment Pegawai TW I Tahun 2025.		
								Juni 1. Pemutakhiran data pegawai pada : SIAASN : - Angka Kredit a.n. Evi Setiawati - Angka Kredit a.n. Muhammad Khalish Hafizh - Data CPNS a.n. Yolanda Silvia Intranet Kemenperin : - Data CPNS a.n. Yolanda Silvia SIP : - Data CPNS a.n. Yolanda Silvia 2. Penilaian IPASN : [Dimensi Kualifikasi] - Monitoring Usulan Pencantuman Gelar a.n. Ridla Nor Hadi [Dimensi Kompetensi] - Jumlah Pegawai yg sudah 24 JP: 9 - Jumlah Pegawai yg belum 24 JP: 65 - Jumlah Pegawai yg belum pelatihan sama sekali: 1 [Dimensi Kinerja] - [Dimensi Disiplin] - Rekapitulasi Disiplin Pegawai bulan Mei Tahun 2025. 3. Reward Pegawai Terbaik TW I Tahun 2025 kepada Jojo Kakanda Purba (17,4), dan Mega Rahmadani (17,4); Penyusunan Laporan Reward & Punishment Pegawai TW I Tahun 2025.	Tidak ada kendala	Koordinasi dan monitoring lanjutan

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran		Target		Triwulan II					
						% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20,00	Persen	25%	25%	Koordinasi awal Tim Informasi dengan PJ layanan (RBPI, Pemanfaatan Aset, Penggunaan SDM, Sertifikasi Sistem Manajemen) dan Koordinasi dengan Penyedia Jasa	Januari : Koordinasi dengan Penyedia Jasa	Tidak ada kendala	-
									Februari : Koordinasi dengan PJ Layanan	Tidak ada kendala	Koordinasi berlanjut selama proses pengembangan modul layanan
									Maret : Pembuatan menu RBPI, Pemanfaatan Aset, Penggunaan SDM, Sertifikasi Sistem Manajemen di Sibiru	Tidak ada kendala	Pembuatan modul RBPI dan Pemanfaatan Aset
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80,00	Persen	25%	25%	Review Tata Kelola SPBE : - Reviu/evaluasi Arsitektur SPBE Kemenperin - Reviu/evaluasi Peta Rencana SPBE Kemenperin - Konsultasi Rencana dan Anggaran SPBE dengan Pusdatin - Rencana dan Anggaran SPBE telah disetujui oleh Pusdatin - Rencana dan Anggaran SPBE telah dikendalikan oleh Biro Perencanaan - Reviu/evaluasi Rencana dan Anggaran SPBE - Dokumen model peta proses bisnis masing-masing level dan pendukung - Dokumen model peta proses bisnis yang telah dilakukan perbaikan sebagai bentuk penerapan inovasi proses bisnis telah tersedia - Reviu/evaluasi inovasi proses bisnis telah dilaksanakan - Pembangunan Aplikasi SPBE telah	Januari : Reviu dan evaluasi Arsitektur SPBE Kemenperin	Tidak ada kendala	-
									Februari : Reviu dan evaluasi Peta Rencana SPBE Kemenperin	Tidak ada kendala	-
									Maret : - Koordinasi Konsultasi Rencana dan Anggaran SPBE dengan Pusdatin - Persetujuan Rencana dan Anggaran SPBE telah disetujui oleh Pusdatin	Jadwal Konsultasi masih penuh sampai dengan bulan april	Menunggu jadwal selanjutnya dari Pusdatin

							dilakukan sesuai dengan siklus pembangunan aplikasi - Proses pembangunan Aplikasi SPBE dan telah dikonsultasikan kepada Pusdatin - Reviu/evaluasi pembangunan aplikasi SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi layanan Pusat Data Kemenperin dan/atau Layanan Pusat Data Pemerintah - Reviu/evaluasi layanan Jaringan Intra Kemenperin dan/atau Jaringan Intra Pemerintah - Reviu/evaluasi Sistem Penghubung Layanan Kemenperin dan/atau Sistem Penghubung Layanan Pemerintah - Reviu/evaluasi tugas dan/atau program kerja Tim Koordinasi SPBE Kemenperin - Reviu/evaluasi pelaksanaan kolaborasi dalam penerapan SPBE telah dilaksanakan				
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,01	Indeks	25%	25%	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan Pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan Pelayanan Publik	Januari : Koordinasi rencana pengembangan pelayanan publik, pemantauan sarana, dan prasarana pelayanan publik	Tidak ada kendala	-
									Februari : Koordinasi perbaikan/update data pada website BSPJI Banjarbaru	Tidak ada kendala	-
									Maret : Koordinasi penyusunan/ update Standar Pelayanan BSPII Banjarbaru	Tidak ada kendala	-

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran		Target		Triwulan II					
						% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	
SK. 5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50,00	Persen	50%	50%	- Pemenuhan kelengkapan dokumen data dukung - Pelaksanaan pengawasan internal oleh Itjen	April : - Pelaksanaan Audit Kinerja BSPJI Banjarbaru TA 2024 - Menyusun rencana aksi tindak lanjut atas temuan audit kinerja	Tidak ada kendala	Monitoring pelaksanaan rencana aksi
									Mei : Melaksanakan rencana aksi tindak lanjut temuan audit kinerja	Tidak ada kendala	Monitoring pelaksanaan rencana aksi
									Juni : Melaksanakan rencana aksi tindak lanjut temuan audit kinerja	Tidak ada kendala	Mengirim dokumen tindak lanjut temuan ke IR 3 Kemenperin
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	72,00	Nilai	50%	50%	- Melakukan Pembuatan Berita Acara Pemindahan Arsip Inaktif - Penyimpanan Arsip Inaktif, - Penataan Arsip Inaktif	April : Pemenuhan Data Dukung Audit Sistem Kearsipan Internal dan Self Assesment	Sinyal Internet Wifi putus nyambung untuk penginputan lambat di google drive	Perbaikan sinyal internet wifi
									Mei : Penataan dan Pembuatan Daftar Arsip Inaktif berupa Arsip SPM TA 2011 dan 2012	Tidak ada kendala	Penataan dan Pembuatan Daftar Arsip Inaktif
									Juni : Penataan dan Pembuatan Daftar Arsip Inaktif berupa Arsip SPM TA 2011 dan 2012	Tidak ada kendala	Penataan dan Pembuatan Daftar Arsip Inaktif

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran		Target		Triwulan II					
						% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	
SK. 6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	80,75	Nilai	60%	60%	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit - Penyusunan Laporan PP 39 TW I TA 2025 - Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2025	April : 1. Penyusunan Laporan PP39 TW I TA 2025 2. Pelaporan e-monev SMART DJA dan Bappenas 3. Pelaksanaan Audit Kinerja TA 2024 Tanggal 21-25 April 2025 4. Koordinasi sistem pelaporan capaian kinerja kegiatan (ALKI) 5. Pengesahan Revisi RPD Hal III DIPA TW II 2025 dan Pengajuan Revisi Realokasi Anggaran Blokir	ALKI masih dalam proses oleh Pusdatin Belum dilaksanakan pembahasan terkait rencana anggaran 2026 bersama pimpinan	Pembuatan aplikasi sementara untuk mengakomodir pelaporan capaian kinerja kegiatan (ALKI)
								Mei : 1. Revisi Relaksasi Blokir 2025 2. Monitoring capaian kinerja bulan mei 3. Koordinasi pengisian CAPUT pada aplikasi SAKTI 4. Reviu penngolahan data capaian kinerja 5. Bimbingan Teknis terkait perubahan aplikasi Target PNBP ke Simponi V2 Modul Perencanaan	- Gagalnya Relaksasi Anggaran Blokir pada Program EC (Layanan) - ALKI masih dalam proses oleh Pusdatin sehingga menggunakan aplikasi yang dibuat oleh Tim Internal Satker	1. Pembahasan Hasil Relaksasi Blokir 2025 2. Rapat Pembahasan Rencana Anggaran 2026 3. Monitoring capaian kinerja bulanan 4. Pengolahan dan pengisian data capaian kinerja pada aplikasi SAKTI dan BAPPENAS	
								Juni : 1. Reviu pengisian capaut TA 2025 2. Pengisian e-monev Bappenas bulan April-Mei 3. Persiapan rapat monev dan penyusunan laporan PP39 TW 2 4. Pengajuan dan pengesahan awal Pagu Indikatif 2026 5. Penginputan Pagu Indikatif 2026 di KRISNA	- ALKI masih dalam proses oleh Pusdatin sehingga menggunakan aplikasi yang dibuat oleh Tim Internal Satker	1. Penyusunan Laporan PP39 TW II TA 2025 2. Pelaksanaan Rapat Monev TW II 3. Pembahasan lanjutan Pagu Indikatif TA 2026 4. Penyusunan data dukung pengajuan DIPA TA 2026	

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target	Triwulan II						
				% Fisik		Kegiatan				
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
SK. 6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	2 Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94,00 Nilai	50%	50%	- Melakukan revisi hal III DIPA - Melakukan Realisasi Anggaran Sesuai dengan Rencana Penarikan - Pendaftaran Kontrak Pembelian Barang/Jasa tepat waktu - Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan kontraktual tepat waktu - Melakukan Revolving UP tepat waktu - Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal	Januari : Berdasarkan Aplikasi MonevPA (OMSPAN) 1. Kualitas Perencanaan Anggaran 1.1. Revisi DIPA (10%) : 100 1.2. Deviasi Hal III DIPA (15%) ; 100 2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran 2.1. Penyerapan Anggaran (20%) : 100 2.2. Belanja Kontraktual (10%) : 0 2.3. Penyelesaian Tagihan (10%) : 0 2.4. Pengelolaan UP dan TUP (10%) : 0 3. Kualitas Pelaksanaan Anggaran 3.1 Capaian Output (25%) : 100 NILAI TOTAL : 45 KONVERSI BOBOT : 70% NILAI AKHIR : 64,29	Adanya efisiensi anggaran	Surat dari DJPb Terkait dengan Penilaian IKPA untuk Triwulan I. Dimana untuk triwulan I semua penilaian indikator terkait IKPA mencapai nilai 100. Ini berarti bahwa penyesuaian akan dilakukan pada bulan April 2025	

								5 setiap bulan	Februari : Berdasarkan Aplikasi MonevPA (OMSPAN) 1. Kualitas Perencanaan Anggaran 1.1. Revisi DIPA (10%) : 100 1.2. Deviasi Hal III DIPA (15%) ; 100 2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran 2.1. Penyerapan Anggaran (20%) : 100 2.2. Belanja Kontraktual (10%) : 0 2.3. Penyelesaian Tagihan (10%) : 0 2.4. Pengelolaan UP dan TUP (10%) : 0 3. Kualitas Pelaksanaan Anggaran 3.1 Capaian Output (25%) : 100 NILAI TOTAL : 45 KONVERSI BOBOT : 70% NILAI AKHIR : 64,29 Maret : Berdasarkan Aplikasi MonevPA (OMSPAN) 1. Kualitas Perencanaan Anggaran 1.1. Revisi DIPA (10%) : 100 1.2. Deviasi Hal III DIPA (15%) ; 100 2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran 2.1. Penyerapan Anggaran (20%) : 100 2.2. Belanja Kontraktual (10%) : 100 2.3. Penyelesaian Tagihan (10%) : 100 2.4. Pengelolaan UP dan TUP (0%) : 100 3. Kualitas Pelaksanaan Anggaran 3.1 Capaian Output (25%) : 0 NILAI TOTAL : 65 KONVERSI BOBOT : 90% NILAI AKHIR : 72,22	(pada triwulan II)
--	--	--	--	--	--	--	--	----------------	---	--------------------

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran		Target		Triwulan II					
						% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10
SK. 7	Meningkatnya penggunaan produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	75,00	Persen	50%	50%	- Pelaksanaan proses pengadaan TW II TA 2025 - Pengisian data TKDN dan PDN pada aplikasi SAKTI	Pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi SAKTI dengan capaian nilai persentase sebesar 97,53%	Data diambil SP2D per tanggal 29 April 2025, akan ada peningkatan dalam realisasi berdasarkan SP2D pada tgl 30 April 2025 (SP3B BLU diajukan pada tgl 30 April 2025)	Monitoring capaian TKDN
									Pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi SAKTI dengan capaian nilai persentase sebesar 95,89%	-	Monitoring capaian TKDN
									Pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi SAKTI dengan capaian nilai persentase sebesar 96,48%	-	Monitoring capaian TKDN

a. TJ : Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target	Triwulan II							
				% Fisik		Rencana Kegiatan	Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut		
				Target	Realisasi						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,63	Indeks	50%	50%	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis	April : - Nilai IKM bulan April = 3,69 (Jumlah responden 15) - Nilai IKM sd bulan April = 3,82 (Jumlah responden 191) - Nilai persepsi anti korupsi Bulan April = 3,83 - Nilai persepsi anti korupsi sd bulan April = 3,91 - Keluhan pelanggan Bulan April = 0 Mei : - Nilai IKM bulan Mei = 3,84 (Jumlah responden 33) - Nilai IKM sd bulan Mei = 3,82 (Jumlah responden 224) - Nilai persepsi anti korupsi Bulan Mei = 3,91 - Nilai persepsi anti korupsi sd bulan Mei = 3,91 - Keluhan pelanggan Bulan Mei = 0 Juni : - Nilai IKM bulan Juni = 3,84 (Jumlah responden 24) - Nilai IKM sd bulan Juni = 3,83 (Jumlah responden 248) - Nilai persepsi anti korupsi Bulan Juni = 3,93 - Nilai persepsi anti korupsi sd bulan Juni = 3,91 - Keluhan pelanggan Bulan Juni = 0	Tidak ada kendala	Pelaksanaan survei pelanggan secara rutin dengan penyebaran link yang telah ada
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	400	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	50%	50%	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri - Follow Up Calon Klien Baru dan Lama yang tidak menggunakan Layanan Jasa Industri	April : Rekapitulasi Jumlah Pelanggan yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri layanan dengan jumlah pelanggan sebanyak 56 Mei : - Jumlah pelanggan sebanyak 61 - Penambahan jumlah pelanggan perusahaan tidak signifikan dan bersifat tidak kontinue, beberapa Dinas Kesehatan Kab/Kota Kalsel mulai melakukan kerjasama pengujian makanan dan minuman kegiatan DAK BPOM Juni : - Jumlah pelanggan sebanyak 92 - Kenaikan jumlah pelanggan pada jasa layanan pengujian, pendampingan dan konsultasi, bimtek, serta terdapat permintaan dari beberapa Instansi Pemerintah untuk permintaan Narasumber kegiatan Sosialisasi terkait TKDN dan Sertifikasi Halal	Tidak ada kendala	- Melakukan promosi layanan jasa sesuai arahan dari Tim Promosi - Koordinasi dengan rekanan di beberapa instansi daerah untuk info kegiatan yang dapat dikerjasamakan

Tujuannya terdiri dari Indikator Kinerja sebagai berikut :

1. Indikator I : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Target indikator ini adalah indeks kepuasan masyarakat terhadap jasa layanan BSPJI Banjarbaru sebesar 3,63 indeks. Nilai capaian indikator ini diperoleh dari hasil survei kepuasan melalui pengisian kuesioner yang diisi oleh pelanggan sebagai respondennya.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II antara lain :

- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi
- Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya
- Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan April** : Penyebaran dan identifikasi kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi, dengan hasil nilai rerata IKM selama April

adalah 3,69, indeks persepsi anti korupsi selama April adalah 3,83 dengan jumlah keluhan pelanggan sebanyak 0 (nol).

- **Bulan Mei** : Penyebaran dan identifikasi kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi, dengan hasil nilai rerata IKM s.d Mei adalah 3,82, indeks persepsi anti korupsi s.d Mei adalah 3,91 dengan jumlah keluhan pelanggan sebanyak 0 (nol).
- **Bulan Juni** : Penyebaran dan identifikasi kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi, dengan hasil nilai rerata IKM s.d Juni adalah 3,83, indeks persepsi anti korupsi s.d Juni adalah 3,91 dengan jumlah keluhan pelanggan sebanyak 0 (nol).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan Triwulan II telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

- **Bulan April** : Tidak ada kendala
- **Bulan Mei** : Tidak ada kendala
- **Bulan Juni** : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain:

Perolehan Indeks Kepuasan Masyarakat dari bulan Januari - Juni TA 2025 ini sebesar 3,83. Jumlah responden yang mengisi adalah sebanyak total 248. Hasil ini bisa memenuhi target akhir tahun sebesar 3,63.

Rencana untuk triwulan selanjutnya antara lain :

- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi
- Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya
- Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis.

2. Indikator II : Jumlah Perusahaan Industri / Pelaku Usaha / Instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai – balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi rancang bangun dan perekayasa di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, dan layanan jasa industri lainnya. BSPJI Banjarbaru melayani perusahaan industri, pelaku usaha, maupun instansi yang mengajukan permohonan pelayanan jasa tersebut, dan diharapkan meningkat jumlahnya untuk setiap tahun berikutnya.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II antara lain :

- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa
- Rekapitulasi jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri
- *Follow up* calon klien baru dan lama yang tidak menggunakan layanan jasa industri

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan April** : Melakukan rekapitulasi jumlah pelanggan yang menggunakan layanan jasa industri , meliputi layanan Pengujian, Kalibrasi, LS Pro, LSSM, Halal, Pendampingan dan Konsultasi, Penggunaan SDM, dan Pemanfaatan Aset. Jumlah Perusahaan Industri / Pelaku Usaha / Instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri pada bulan April adalah 56.
- **Bulan Mei** : Melakukan rekapitulasi jumlah pelanggan yang menggunakan layanan jasa industri , meliputi layanan Pengujian, Kalibrasi, LS Pro, Verifikasi TKDN, Halal, Pendampingan dan Konsultasi, Penggunaan SDM, dan Pemanfaatan Aset. Jumlah Perusahaan Industri / Pelaku Usaha / Instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri pada bulan Mei adalah 61. Penambahan jumlah pelanggan perusahaan tidak signifikan dan bersifat tidak kontinue, beberapa Dinas Kesehatan Kab/Kota Kalsel mulai melakukan kerjasama pengujian makanan dan minuman kegiatan DAK BPOM
- **Bulan Juni** : Melakukan rekapitulasi jumlah pelanggan yang menggunakan layanan jasa industri , meliputi layanan Pengujian, Kalibrasi, LS Pro, Verifikasi TKDN, Halal, Pendampingan dan Konsultasi, Penggunaan SDM, dan Pemanfaatan Aset. Jumlah Perusahaan Industri / Pelaku Usaha / Instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri pada bulan Juni adalah 92.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan Triwulan II telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

- **Bulan April** : Tidak ada kendala
- **Bulan Mei** : Tidak ada kendala
- **Bulan Juni** : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain:

Jumlah Perusahaan Industri / Pelaku Usaha / Instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri dari bulan Januari - Juni TA 2025 ini adalah 426. Adapun target untuk TA 2025 ini adalah 400, sehingga sampai dengan Triwulan II TA 2025 ini, telah tercapai 106,50% dari target yang ingin dicapai.

Rencana untuk triwulan selanjutnya antara lain ;

- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa
- Rekapitulasi jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri
- Follow Up Calon Klien Baru dan Lama yang tidak menggunakan Layanan Jasa Industri

b. Sasaran Kinerja 1 : Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Target	Triwulan II					
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SK. 1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1 Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	91,00 Persen	50%	50%	- Melakukan koordinasi lanjutan dengan masing-masing tim untuk penentuan SLA layanan; - Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS	April : Melakukan penghitungan pencapaian SLA beberapa layanan Balai yang sudah selesai selama Bulan Januari-Maret 2025	Tidak ada kendala	Pemantauan dan perhitungan SLA semua layanan
							Mei : Melakukan penghitungan pencapaian SLA beberapa layanan Balai yang sudah selesai selama Bulan Maret - Mei 2025	Tidak ada kendala	Pemantauan dan perhitungan SLA semua layanan
							Juni : Melakukan penghitungan pencapaian SLA Layanan Balai yang sudah selesai selama Bulan Maret - Juni 2025	Tidak ada kendala	Pemantauan dan perhitungan SLA semua layanan
		2 Nilai Net Promoter Score (NPS)	20,00 Nilai	50%	50%	Mengolah data dan mereview hasil survei kuisisioner NPS	April : Data terkumpul sebanyak 12 sampel dengan hasil jumlah promotor 11 , jumlah pasif 1, dan jumlah detractor 0, sehingga perolehan NPS sebesar 91,67	Tidak ada kendala	Memberikan saran tampilan dan isi kuisisioner kepada tim PJI
							Mei : Data terkumpul sebanyak 33 sampel dengan hasil jumlah promotor 32, jumlah pasif 1, dan jumlah detractor 0, sehingga perolehan NPS sebesar 96,96	Tidak ada kendala	Mengevaluasi hasil kuisisioner yang masih ada memunculkan nilai pasif
							Juni : Data terkumpul sebanyak 24 sampel dengan hasil jumlah promotor 22, jumlah pasif 2, dan jumlah detractor 0, sehingga perolehan NPS sebesar 91,67	Tidak ada kendala	Mengevaluasi hasil kuisisioner yang masih ada memunculkan nilai pasif

Indikator Kinerjanya adalah sebagai berikut :

1. Persentase pelayanan tepat waktu, layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)

Service Level Agreement (SLA) adalah dokumen perjanjian resmi antara penyedia layanan (service provider) dan pelanggan (klien) yang mendefinisikan tingkat layanan yang diharapkan selama masa kontrak. SLA menetapkan standar, metrik, dan tanggung jawab dari kedua belah pihak. Menghitung jumlah order/SPK/transaksi yang berhasil diselesaikan tepat waktu sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) atau SLA pada tahun ke-n dibagi total order/SPK/transaksi pada tahun ke-n dikalikan 100%.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II antara lain :

- Melakukan koordinasi dengan masing-masing tim untuk penentuan SLA masing-masing layanan.

- Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan April** : Melakukan penghitungan pencapaian SLA beberapa layanan Balai yang sudah selesai selama Bulan Januari-Maret 2025
- **Bulan Mei** : Melakukan penghitungan pencapaian SLA beberapa layanan Balai yang sudah selesai selama Bulan Maret - Mei 2025
- **Bulan Juni** : Melakukan penghitungan pencapaian SLA beberapa layanan Balai yang sudah selesai selama Bulan Maret - Juni 2025

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka sudah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

- **Bulan April:** Tidak ada kendala
- **Bulan Mei** : Tidak ada kendala
- **Bulan Juni** : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu berdasarkan data perhitungan SLA sampai dengan TW II sebesar 99,97 % dari seluruh layanan yang ada di BSPJI Banjarbaru, maka dapat memenuhi target sebesar 91,00% TA 2025, atau capaian target 106

Rencana untuk triwulan selanjutnya adalah Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS

2. Nilai Net Promotor Score.

NPS adalah metrik yang digunakan untuk mengukur loyalitas pelanggan terhadap suatu layanan, dan seberapa besar kemungkinan mereka untuk merekomendasikan produk atau layanan tersebut kepada orang lain. NPS sering dianggap sebagai prediktor utama pertumbuhan layanan.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah melakukan pengolahan data dan mereview hasil survei kuisisioner NPS.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April :

Melakukan perhitungan data NPS hasil kuisisioner. Data terkumpul sebanyak 12 sampel dengan hasil jumlah promoter 11 , jumlah pasif 1, dan jumlah detractor 0, sehingga perolehan NPS sebesar 91,67 (masih diatas target)

- Bulan Mei :

Melakukan perhitungan data NPS hasil kuisisioner. Data terkumpul sebanyak 33 sampel dengan hasil jumlah promoter 32 , jumlah pasif 1, dan jumlah detractor 0, sehingga perolehan NPS sebesar 96,96 (masih diatas target)

- Bulan Juni :

Melakukan perhitungan data NPS hasil kuisisioner. Data terkumpul sebanyak 24 sampel dengan hasil jumlah promoter 22 , jumlah pasif 2, dan jumlah detractor 0, sehingga perolehan NPS sebesar 91,67 (masih diatas target)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka sudah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Bulan April : Tidak ada kendala.

Bulan Mei : Tidak ada kendala

Bulan Juni : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan hasil sebesar 90,00 sampai dengan Triwulan II, maka dapat memenuhi target sebesar 20,00 untuk TA 2025. Akan tetapi, tim perlu melakukan tindak lanjut perbaikan terhadap kendala yang terjadi.

Rencana pada triwulan selanjutnya antara lain :

- Memberikan saran tampilan dan isi kuisisioner kepada tim PJI
- Mengevaluasi hasil kuisisioner yang masih ada memunculkan nilai pasif

c. Sasaran Kinerja 2 : Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Triwulan II						Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	
					% Fisik		Kegiatan						
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan		Realisasi Kegiatan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	29,55	Persen	50%	50%	- Customer Profiling - Blasting Surat Promosi - Pelaksanaan Canvassing ke Daerah Kalimantan Tengah - Pelaksanaan update data mapping industri di Kalsel dan Kalteng	- April : - Blasting surat promosi ke 35 dinas - Penjajakan kerjasama dengan BPS Provinsi Kalsel, Kalbar, Kalteng, Kaltara, NTB, Sulsel - Follow up kerjasama CSR dan Fasilitas Halal Dinas - Sosialisasi Penerapan TKDN dalam Pemerintahan	Tidak ada kendala	Lebih konsisten lagi untuk melakukan promosi baik kunjungan langsung maupun blasting surat		
									- Mei : - Follow up Fasilitas Halal SALIHA dan Dinas - Follow up Fasilitas TKDN - Follow up calon klien layanan LSSM, kalibrasi, dan pengujian			- Kasultan mencari PU dengan kriteria yang dibutuhkan serta yang memiliki legalitas yang lengkap untuk diikutsertakan dalam fasilitas TKDN Disperindag Kota Banjarbaru	- Koordinasi lanjutan dengan dinas terkait
									- Juni : - Negosiasi Layanan Halal dengan Bank Indonesia - Follow up calon klien - Penawaran layanan bimbingan teknis 9001 dan Sistem Manajemen Laboratorium ISO 17025			- Koodinasi mengenai jadwal bimbingan teknis masih kurang optimal sehingga tim promosi lambat dalam menawarkan pelatihan tersebut kepada klien	- Dibuat rencana jadwal bimbingan teknis untuk segera dibuatkan leaflet
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	6000	Hasil Layanan	50%	50%	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan	- April : - Blasting surat promosi ke 35 dinas - Penjajakan kerjasama dengan BPS Provinsi Kalsel, Kalbar, Kalteng, Kaltara, NTB, Sulsel - Follow up kerjasama CSR dan Fasilitas Halal Dinas - Sosialisasi Penerapan TKDN dalam Pemerintahan - Jumlah hasil layanan sebanyak 481	Tidak ada kendala	Lebih konsisten lagi untuk melakukan promosi baik kunjungan langsung maupun blasting surat		
									- Mei : - Follow up Fasilitas Halal SALIHA dan Dinas - Follow up Fasilitas TKDN - Follow up calon klien layanan LSSM, kalibrasi, dan pengujian - Jumlah hasil layanan sebanyak 521			- Kasultan mencari PU dengan kriteria yang dibutuhkan serta yang memiliki legalitas yang lengkap untuk diikutsertakan dalam fasilitas TKDN Disperindag Kota Banjarbaru	- Koordinasi lanjutan dengan dinas terkait
									- Juni : - Negosiasi Layanan Halal dengan Bank Indonesia - Follow up calon klien - Penawaran layanan bimbingan teknis 9001 dan Sistem Manajemen Laboratorium ISO 17025 - Jumlah hasil layanan sebanyak 695			- Koodinasi mengenai jadwal bimbingan teknis masih kurang optimal sehingga tim promosi lambat dalam menawarkan kepada klien	- Dibuat rencana jadwal bimbingan teknis untuk segera dibuatkan leaflet
		3	Nilai Revenue on Asset (RoA)	27,60	Persen	50%	50%	Melakukan pendataan/inventarisasi aset agar mendapatkan data terkait aset yang msh produktif dan sudah tidak produktif	- April : Melakukan Kodering BMN dan persiapan inventarisasi aset	Tidak ada kendala	Melakukan inventarisasi aset		
									- Mei : Melakukan inventarisasi aset	Tidak ada kendala	Melakukan inventarisasi aset		
									- Juni : Melakukan inventarisasi aset	Tidak ada kendala	Melakukan inventarisasi aset		
		4	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	48,45	Persen	50%	50%	- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan II - Mengelola beban operasional secara efisien	- April : Mengelola beban operasional dan monitoring rasio POBO	Tidak ada kendala	Mengelola beban operasional dan monitoring rasio POBO		
									- Mei : Mengelola beban operasional dan monitoring rasio POBO				
									- Juni : Mengelola beban operasional dan monitoring rasio POBO dengan nilai s.d. Juni sebesar 39,82%				

Indikator Kinerjanya adalah sebagai berikut :

1. Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai - Balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan Balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri. Cara perhitungan indikator ini adalah Menghitung jumlah PNBP layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri, dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

Catatan :

- a. Bagi Satker yang berstatus PNB, PNB yang dihitung adalah PNB fungsional
- b. Bagi Satker yang berstatus BLU, PNB yang dihitung merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain, termasuk pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari RM APBN, hibah, pengembalian gaji, TGR, dll.
- c. Bagi Satker BLU, baseline 2024 dapat menggunakan target pada RSB, target 2025 dapat menggunakan target pada kontrak kinerja dengan PPK BLU. target 2026 dst dapat menggunakan target yang terdapat pada RSB/RBA yang telah disetujui.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatan antara lain :

- Melakukan customer profiling
- Melakukan blasting surat promosi
- Pelaksanaan canvassing ke Provinsi Kalimantan Tengah
- Melakukan update data mapping industri di Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April :

1. Blasting Surat Promosi ke Dinas-Dinas, 35 Dinas
2. Penjajakan kerjasama dengan BPS Provinsi Kalsel, Kalbar, Kalteng, Kaltara, NTB, Sulsel
3. Follow up kerjasama CSR dengan PT Adaro Indonesia
4. Pelaksanaan Sosialisasi Penerapan TKDN Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
5. Follow up hasil Sosialisasi yang berpotensi untuk dijangkau kerjasama TKDN
6. Follow up Fasilitasi Halal Dinas Koperasi Kota Banjarbaru
7. Follow up Fasilitasi Halal Dinas Perindustrian Kabupaten Balangan

- Bulan Mei :

1. Follow Up klien BPS Provinsi
2. Follow up Fasilitasi Halal Dinas Balangan (6 PU)

3. Follow up data PU Fasilitas TKDN Dinas Perindag Kota BJB (14 PU)
4. Follow Up pelanggan rutin dan baru
5. Follow up klien AMDK untuk ditawarkan Sertifikasi 9001
6. Follow up klien kalibrasi (Lab Bea Cukai)
7. Follow up Dinas Kesehatan Kab/Kota Kalselteng untuk kerjasama pengujian produk makanan melalui DAK BPOM

- **Bulan Juni :**

1. Negosiasi Halal dengan Bank Indonesia, mendapatkan 10 PU
2. Follow up penawaran halal dengan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kab. Tanah Laut, mendapatkan 5 PU
3. Follow up klien BPS , saat ini on process adalah BPS Kalteng dan BPS Kalsel
4. Penawaran Pelatihan 9001 dan HACCP ke Dinas Perindustrian Kab. Lombok Utara (Provinsi Nusa Tenggara Barat)
5. Promosi Pelatihan Sistem Manajemen Laboratorium ISO 17025 ke 56 Dinas
6. Penawaran Layanan Jasa ke Dinas-Dinas baik melalui srikandi, email maupun WA.
7. Follow up klien sertifikasi dan Pelatihan baru, mendapatkan 6 PU

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Target indikator ini adalah kenaikan PNBO sebesar 29,50 % dari target RSB Tahun 2024 atau setara sebesar Rp9.500.000.000,-. Realisasi penerimaan PNBP sampai dengan TW II TA 2025 sebesar Rp3.278.610.815,-. atau baru mencapai 34,51% dari target.

b) Kendala

- **Bulan April :**

Tidak ada kendala, namun diharapkan lebih konsisten lagi untuk melakukan promosi baik kunjungan langsung maupun blasting surat

- **Bulan Mei :**

1. Permintaan data Fasilitas Saliha yang cukup mepet
2. Kesulitan mencari PU dengan kriteria yang dibutuhkan serta yang memiliki legalitas yang lengkap untuk diikutsertakan dalam fasilitas TKDN Disperindag Kota Banjarbaru

- **Bulan Juni :**

Koodinasi mengenai jadwal pelatihan masih kurang optimal sehingga tim promosi lambat dalam menawarkan pelatihan tersebut kepada klien

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini, berdasarkan pelaksanaan kegiatan layanan jasa sampai dengan TW II maka diperoleh PNPB dengan rincian sebagai berikut :

No	JENIS JASA LAYANAN	PNBP (Rp)
1	Pengujian	2.061.686.900
2	Pengambilan Contoh Uji	452.470.000
3	Pemeriksaan Halal	157.692.000
4	Sertifikasi Produk	143.675.000
5	Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (RBPI)	99.140.000
6	Bimbingan Teknis (Pelatihan Teknis)	93.300.000
7	Verifikasi TKDN	92.732.000
8	Pendampingan dan Konsultansi	65.366.000
9	Penggunaan Sumber Daya Manusia	41.279.500
10	Kalibrasi	35.028.000
11	Jasa Layanan Perbankan	19.718.415
12	Sertifikasi Manajemen Mutu	13.950.000
13	Pemanfaatan Aset	2.573.000
14	Sertifikasi Industri Hijau	-
	Grand Total	3.278.610.815

Rencana di triwulan selanjutnya antara lain :

- *Customer Profiling*
- *Blasting* Surat Promosi
- Pelaksanaan *Canvassing* ke Daerah Kalimantan Tengah
- Pelaksanaan update data *mapping* industri di Kalsel dan Kalteng

2. Jumlah hasil layanan jasa industri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai – Balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, dan layanan jasa industri lainnya. Yang dimaksud dengan **hasil layanan jasa industri** adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan, dengan satuan sebagai berikut :

1. JPT Pengujian (satuan : Laporan Hasil Uji)
2. JPT Pengambilan Contoh Uji (satuan : Berita Acara Sampling)
3. JPT Kalibrasi (satuan : Laporan Hasil Kalibrasi)
4. JPT LS Pro (satuan : Sertifikat/ Surat Hasil Surveillance)
5. JPT LSSM (satuan : Sertifikat/ Surat Hasil Surveillance)
6. JPT LSIH (satuan : Sertifikat/ Surat Hasil Surveillance)
7. JPT Pemeriksaan Halal (satuan : Laporan Hasil Fatwa)
8. JPT Sertifikasi TKDN (satuan : Laporan Hasil Verifikasi)
9. JPT Pendampingan dan Konsultasi (satuan : Laporan Hasil Pendampingan dan Konsultasi)
10. JPT Bimbingan Teknis (satuan : Sertifikat)
11. JP Penggunaan SDM, dalam bentuk pelayanan Narasumber/Instruktur (satuan : Surat Tugas) dan Jasa Penyelia Halal (satuan : Surat Tugas)
12. Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (satuan : Laporan Hasil RBPI)
13. Jasa Pemanfaatan Aset (satuan : Jumlah SPK)

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatan antara lain :

- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa
- Rekapitulasi jumlah hasil layanan

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan April :**

1. Blasting Surat Promosi ke Dinas-Dinas, sejumlah 35 Dinas
 2. Penjajakan kerjasama dengan BPS Provinsi Kalsel, Kalbar, Kalteng, Kaltara, NTB, Sulsel
 3. Follow up kerjasama CSR dengan PT Adaro Indonesia
 4. Pelaksanaan Sosialisasi Penerapan TKDN Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
 5. Follow up hasil Sosialisasi yang berpotensi untuk dijejaki kerjasama TKDN
 6. Follow up Fasilitas Halal Dinas Koperasi Kota Banjarbaru
 7. Follow up Fasilitas Halal Dinas Perindustrian Kabupaten Balangan
- Adapun jumlah hasil layanan selama bulan April sebanyak 481 layanan

- **Bulan Mei :**

1. Follow Up klien BPS Provinsi
2. Follow up Fasilitas Halal Dinas Balangan (6 PU)
3. Follow up data PU Fasilitas TKDN Dinas Perindag Kota BJB (14 PU)
4. Follow Up pelanggan rutin dan baru
5. Follow up klien AMDK untuk ditawarkan Sertifikasi 9001
6. Follow up klien kalibrasi (Lab Bea Cukai)
7. Follow up Dinas Kesehatan Kab/Kota Kalselteng untuk kerjasama pengujian produk makanan melalui DAK BPOM

Adapun jumlah hasil layanan selama Mei sebanyak 521 layanan

- **Bulan Juni :**

1. Negosiasi Halal dengan Bank Indonesia, mendapatkan 10 PU
2. Follow up penawaran halal dengan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kab. Tanah Laut, mendapatkan 5 PU
3. Follow up klien BPS , saat ini on process adalah BPS Kalteng dan BPS Kalsel
4. Penawaran Pelatihan 9001 dan HACCP ke Dinas Perindustrian Kab. Lombok Utara (Provinsi Nusa Tenggara Barat)
5. Promosi Pelatihan Sistem Manajemen Laboratorium ISO 17025 ke 56 Dinas
6. Penawaran Layanan Jasa ke Dinas-Dinas baik melalui srikandi, email maupun WA.

7. Follow up klien sertifikasi dan Pelatihan baru, mendapatkan 6 PU
8. Follow up calon peserta fasilitasi sertifikasi halal reguler DKUMNaker Kota Banjarbaru hasil kegiatan Sosialisasi Sertifikasi Halal untuk IKM

Adapun jumlah hasil layanan selama bulan Juni sebanyak 695 layanan. Sehingga total jumlah hasil layanan dari Januari sampai dengan Juni 2025 adalah 3032, dari target tahun ini sebanyak 6000 hasil layanan (50,53%)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan II.

b. Kendala

- **Bulan April :**

Tidak ada kendala, namun tetap mengupdate jumlah hasil layanan secara berkala dan Lebih konsisten lagi untuk melakukan promosi baik kunjungan langsung maupun blasting surat

- **Bulan Mei :**

1. Permintaan data Fasilitasi Saliha yang cukup mepet
2. Kesulitan mencari PU dengan kriteria yang dibutuhkan serta yang memiliki legalitas yang lengkap untuk diikutsertakan dalam fasilitasi TKDN Disperindag Kota Banjarbaru

- **Bulan Juni :**

Koodinasi mengenai jadwal pelatihan masih kurang optimal sehingga tim promosi lambat dalam menawarkan pelatihan tersebut kepada klien

c). Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah kegiatan pelayanan jasa pada Triwulan II ini dapat dilaksanakan dengan baik. Total hasil layanan yang dilayani dari Bulan Januari-Juni adalah sebanyak 3032, dari target TA 2025 sebanyak 6000 hasil layanan. Rincian jumlah hasil layanan sampai dengan 30 Juni 2025 sebagai berikut :

No	Jenis Layanan	Total Hasil Layanan	Satuan
1	Pengujian	2.623	LHU
2	Pengambilan Contoh Uji	171	Berita Acara
3	Pemeriksaan Halal	77	Laporan
4	Sertifikasi Produk	15	Sertifikat dan Surat
5	Pendampingan dan Konsultasi	17	Laporan
6	Penggunaan Sumber Daya Manusia	19	Surat Tugas
7	Bimbingan Teknis (Pelatihan Teknis)	15	Sertifikat
8	Pemanfaatan Aset	10	SPK
9	Kalibrasi	79	SKA
10	Verifikasi TKDN	6	Laporan
11	Sertifikasi Manajemen Mutu	0	Sertifikat dan Surat
12	Sertifikasi Industri Hijau	0	Sertifikat dan Surat
13	Rancang Bangun dan Perekayasa Industri (RBPI)	0	Laporan
	Grand Total	3.032	

Rencana ditriwulan selanjutnya antara lain :

- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa
- Rekapitulasi jumlah hasil layanan

3. Nilai *Revenue on Asset* (RoA)

Revenue on Asset (RoA) adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan pendapatan (revenue) dari total aset yang dimilikinya. Ini adalah ukuran efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan. Meskipun konsep ini lebih umum digunakan dalam dunia bisnis atau perusahaan swasta, RoA juga dapat diterapkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan instansi pemerintah, terutama yang memiliki karakteristik semi-komersial atau yang diberi kewenangan menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Menghitung PNBP layanan jasa yang diperoleh pada tahun ke-n dibagi dengan total nilai aset pada akhir tahun ke-n dikalikan 100%.

$$\text{Revenue on Asset (RoA)} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Catatan:

1. Aset yang dimaksud adalah aset tetap
2. Aset tetap yang telah diusulkan untuk dihapuskan tidak dimasukan ke dalam perhitungan (dibuktikan dengan surat usulan ke KPKNL)
3. Untuk Satker dengan status PNBPN, aset tanah dan bangunan tidak dimasukan ke dalam perhitungan.
4. Data aset dihitung berdasarkan laporan keuangan unaudited
5. Nilai PNBPN pada indikator ini sama dengan nilai PNBPN pada indikator Persentase Peningkatan PNBPN.

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan lelang penghapusan aset yang sudah tidak digunakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan April :**

Melakukan pemasangan kode (*codering*) BMN serta persiapan inventarisasi aset

- **Bulan Mei :**

Melakukan inventarisasi aset

- **Bulan Juni :**

Melakukan inventarisasi aset

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan II

b. Kendala

- **Bulan April :** tidak ada kendala
- **Bulan Mei :** tidak ada kendala
- **Bulan Juni :** tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah perolehan Nilai RoA sampai dengan Triwulan II sebesar 10,89% dari target 27,60%.

Rencana ditriwulan selanjutnya antara lain :

- Melakukan pendataan/inventarisasi aset
- Mengajukan usulan penghapusan aset yang sudah tidak produktif dan kondisi rusak berat.

4. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)

Rasio POBO (Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasional suatu perusahaan atau lembaga. Rasio POBO merupakan perbandingan antara Pendapatan Operasional dengan Beban Operasional untuk periode tahun-n. Pendapatan Operasional merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan, seperti bunga dari pinjaman, fee jasa, atau hasil penjualan produk/jasa utama. Sedangkan Beban Operasional meliputi seluruh beban atau biaya yang dikeluarkan dalam rangka menjalankan kegiatan operasional, seperti gaji, biaya administrasi, biaya pemeliharaan, dll.

Formula POBO : Peningkatan = (Rasio POBO tahun $n+1$) - (Rasio POBO tahun-n)

Indeks	Peningkatan POBO
5	$>10\%$
4	$7\% < x \leq 10\%$
3	$3\% < x \leq 7\%$
2	$1\% < x \leq 3\%$
1	$\leq 1\%$

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatan antara lain:

- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan II
- Mengelola beban operasional secara efisien

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan II.

b. Kendala

Perhitungan POBO yang dilakukan pada triwulan II ini belum sesuai target karena adanya belanja pegawai Gaji 13 di triwulan II, sehingga realisasi belanja operasional terutama di belanja pegawai tinggi sedangkan realisasi penerimaan belum memenuhi target akibat adanya kebijakan efisiensi anggaran yang dilakukan oleh Pemerintah terhadap anggaran belanja baik di pemerintah pusat maupun daerah sehingga pendapatan yang bersumber dari kegiatan kerjasama dengan pemerintah daerah belum maksimal.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah selama triwulan II TA 2025 adalah telah dilakukannya perhitungan dan monitoring Rasio POBO sampai dengan Triwulan II dengan hasil POBO sebesar 39,82% Target indikator ini pada TA 2025 adalah sebesar 48,45%. BSPJI Banjarbaru tetap melakukan pengelolaan beban operasional secara efisien dan melakukan kegiatan promosi untuk mendapatkan klien baru yang berpotensi menambah pendapatan.

Rencana di triwulan selanjutnya antara lain :

- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan III
- Mengelola beban operasional secara efisien.

d. Sasaran Kinerja 3 : Terwujudnya SDM yang profesional

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Triwulan II					
					% Fisik		Kegiatan			
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1 Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	85,60	Person	50%	50%	1. Pemutakhiran Data Pegawai (SIASN);	April : 1. Pemutakhiran data pegawai pada SIASN (data jabatan, pangkat, gol./ruang), Intranet Kemenperin (data pelatihan pegawai)	Tidak ada kendala	Koordinasi dan monitoring lanjutan
							2. Penilaian IPASN : [Dimensi Kualifikasi] - Monitoring Pengajuan Pencantuman Gelar Akademik Pegawai. [Dimensi Kompetensi] - Pelaksanaan Pelatihan TW II TA 2025 - Membuat rekap kompetensi pegawai TW II TA 2025 [Dimensi Kinerja] - Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai Triwulan I Tahun 2025. [Dimensi Disiplin] - Laporan Disiplin Pegawai Triwulan I Tahun 2025 3. Penilaian Reward & Punishment Pegawai TW I Tahun 2025.	2. Penilaian IPASN : [Dimensi Kualifikasi] - Penerbitan SK Pencantuman Gelar S2 a.n. Chatimatun Nisa & Nurmalatina [Dimensi Kompetensi] - Jumlah Pegawai yg sudah 24 JP: 6 - Jumlah Pegawai yg belum 24 JP: 68 - Jumlah Pegawai yg belum pelatihan sama sekali: 22 [Dimensi Kinerja] - Penyusunan SKP Pegawai TW I dan Tahunan Tahun 2025 sebanyak 74 orang ASN. [Dimensi Disiplin] - Rekapitulasi Disiplin Pegawai Triwulan I Tahun 2025.		
								Mei 1. Pemutakhiran data pegawai pada SIASN (data jabatan, pangkat, gol./ruang), Intranet Kemenperin (data pelatihan pegawai) 2. Penilaian IPASN : [Dimensi Kualifikasi] - Pengajuan Usulan Pencantuman Gelar a.n. Ridla Nor Hadi [Dimensi Kompetensi] - Jumlah Pegawai yg sudah 24 JP: 9 - Jumlah Pegawai yg belum 24 JP: 65 - Jumlah Pegawai yg belum pelatihan sama sekali: 0 [Dimensi Kinerja] - [Dimensi Disiplin] - Rekapitulasi Disiplin Pegawai bulan April Tahun 2025. 3. Reward Pegawai Terbaik TW I Tahun 2025 kepada Jojoir Kakanda Purba (17,4), dan Mega Rahmadani (17,4); Penyusunan Laporan Reward & Punishment Pegawai TW I Tahun 2025.		
							Juni 1. Pemutakhiran data pegawai pada : SIASN : - Angka Kredit a.n. Evy Setiawati - Angka Kredit a.n. Muhammad Khalish Hafizh - Data CPNS a.n. Yolanda Silvia Intranet Kemenperin : - Data CPNS a.n. Yolanda Silvia SIP : - Data CPNS a.n. Yolanda Silvia 2. Penilaian IPASN : [Dimensi Kualifikasi] - Monitoring Usulan Pencantuman Gelar a.n. Ridla Nor Hadi [Dimensi Kompetensi] - Jumlah Pegawai yg sudah 24 JP: 9 - Jumlah Pegawai yg belum 24 JP: 65 - Jumlah Pegawai yg belum pelatihan sama sekali: 1 [Dimensi Kinerja] - [Dimensi Disiplin] - Rekapitulasi Disiplin Pegawai bulan Mei Tahun 2025. 3. Reward Pegawai Terbaik TW I Tahun 2025 kepada Jojoir Kakanda Purba (17,4), dan Mega Rahmadani (17,4); Penyusunan Laporan Reward & Punishment Pegawai TW I Tahun 2025.	Tidak ada kendala	Koordinasi dan monitoring lanjutan	

Indikator Kinerjanya adalah sebagai berikut :

1. Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar

penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme AS. Cara perhitungan indikator ini adalah Menghitung rata-rata indeks profesional ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatannya selama Triwulan II TA 2025 adalah :

- Pemutakhiran data pegawai (SiASN)
- Pelaksanaan penilaian IPASN , yang terdiri dari 4 dimensi, yaitu dimensi kualifikasi, dimensi kompetensi, dimensi kinerja, dan dimensi disiplin.
- Pelaksanaan *Reward and Punishment* Pegawai triwulan I

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April :

- 1) Pemutakhiran data pegawai pada SIASN (data jabatan, pangkat, gol./ruang), Intranet Kemenperin (data pelatihan pegawai)
- 2) Penilaian IPASN, yang terbagi dalam 4 dimensi :
 - a) Dimensi kualifikasi, berupa Penerbitan SK Pencantuman Gelar S2 a.n. Chatimatun Nisa & Nurmilatina
 - b) Dimensi kompetensi , yang terdiri dari :
 - Pelaksanaan pelatihan pegawai TA 2025
 - Jumlah Pegawai yg sudah 24 JP: 6
 - Jumlah Pegawai yg belum 24 JP: 68
 - Jumlah Pegawai yg sudah workshop: -
 - Jumlah Pegawai yg belum workshop: 74
 - Jumlah Pegawai yg belum pelatihan sama sekali: 22
 - c) Dimensi Kinerja, berupa Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai Triwulan I dan Tahunan Tahun 2025 sebanyak 74 orang ASN
 - d) Dimensi Disiplin, berupa Rekapitulasi Disiplin Pegawai Triwulan I Tahun 2025.

- **Bulan Mei :**

- 1) Pemutakhiran data pegawai pada SIASN (data jabatan, pangkat, gol./ruang), Intranet Kemenperin (data pelatihan pegawai)
- 2) Penilaian IPASN, yang terbagi dalam 4 dimensi :
 - a) Dimensi kualifikasi berupa Pengajuan Usulan Pencantuman Gelar a.n. Ridla Nor Hadi
 - a) Dimensi kompetensi , yang terdiri dari :
 - Jumlah Pegawai yg sudah 24 JP: 9
 - Jumlah Pegawai yg belum 24 JP: 65
 - Jumlah Pegawai yg sudah workshop: -
 - Jumlah Pegawai yg belum workshop: 74
 - Jumlah Pegawai yg belum pelatihan sama sekali: 0
 - b) Dimensi Kinerja : -
 - c) Dimensi Disiplin, berupa Rekapitulasi penilaian disiplin pegawai bulan April 2025. Pelaksanaan *Reward and Punishment* pegawai periode Triwulan I Tahun 2025, dimana memberikan *Reward* / Penghargaan Pegawai Terbaik periode Triwulan I Tahun 2025, kepada 2 (dua) orang pegawai, yaitu Jojo Kakanda Purba dan Mega Rahmadani.

- **Bulan Juni :**

- 1) Pemutakhiran data pegawai pada SIASN (data jabatan, pangkat, gol./ruang), Intranet Kemenperin (data pelatihan pegawai)
- 2) Penilaian IPASN, yang terbagi dalam 4 dimensi :
 - a) Dimensi kualifikasi : Pengajuan kembali usulan pencantuman gelar a.n. Ridla Nor Hadi
 - b) Dimensi kompetensi , yang terdiri dari :
 - Jumlah Pegawai yg sudah 24 JP: 9
 - Jumlah Pegawai yg belum 24 JP: 65
 - Jumlah Pegawai yg sudah workshop: -
 - Jumlah Pegawai yg belum workshop: 74
 - Jumlah Pegawai yg belum pelatihan sama sekali: 1
 - c) Dimensi Kinerja : - .
 - d) Dimensi Disiplin, Rekapitulasi penilaian disiplin pegawai bulan Mei 2025.

Target indikator ini pada TA 2025 adalah sebesar 85,60. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan II.

b) Kendala

- **Bulan April** : Tidak ada kendala
- **Bulan Mei** : Tidak ada kendala
- **Bulan Juni** : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah tim telah Penginputan data pelatihan seluruh ASN di sipegi intranew untuk penilaian IP ASN serta tindak lanjut data pelatihan yang tidak bisa di validasi.

Rencana kerja triwulan selanjutnya :

1. Pemutakhiran Data Pegawai (SIASN);
2. Penilaian IPASN :
 - Dimensi kualifikasi : Monitoring Pengajuan Pencantuman Gelar Akademik Pegawai.
 - Dimensi kompetensi : Pelaksanaan Pelatihan TW III TA 2025 dan Membuat rekap kompetensi pegawai TW II TA 2025
 - Dimensi kinerja : Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai Triwulan II Tahun 2025
 - Dimensi disiplin : Laporan Disiplin Pegawai Triwulan II Tahun 2025
3. Reward & Punishment Pegawai TW II Tahun 2025

e. Sasaran Kinerja 4 : Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Triwulan II						
					% Fisik		Rencana Kegiatan	Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					Target	Realisasi		Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20,00	Persen	50%	50%	Membuat alur layanan untuk penambahan modul di sistem informasi Sibiru	April : Koordinasi dengan tim terkait dan mereviu alur layanan Mei : Belum dilakukan integrasi data layanan Juni : Masih mengerjakan modul layanan baru Belum dilakukan integrasi data layanan	Tidak ada kendala Masih mengerjakan modul layanan baru Masih mengerjakan modul layanan baru	Mengkoordinasikan ke Pengembang Dilaksanakan di TW 3 sesuai arahan Kepala Balai Dilaksanakan di TW 3 sesuai arahan Kepala Balai
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80,00	Persen	50%	50%	Review Manajemen SPBE : - Daftar data telah tersedia - Reviu/evaluasi Manajemen Data SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Manajemen Keamanan Informasi SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Manajemen Risiko SPBE telah dilaksanakan - Daftar Aset TIK (SPBE) telah tersedia - Reviu/evaluasi Manajemen Aset TIK (SPBE) telah dilaksanakan - Daftar kompetensi SDM SPBE telah tersedia - Reviu/evaluasi pemenuhan kompetensi Sumber Daya Manusia SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Manajemen Pengetahuan SPBE telah dilaksanakan	April : - Daftar kompetensi SDM SPBE telah tersedia - Daftar aset TIK telah tersedia - Daftar data telah tersedia Mei : Telah dilakukan konsultasi dengan pusdatin pada tanggal 06 Mei 2025 Juni : - Reviu/evaluasi manajemen aset TIK (SPBE) telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi manajemen keamanan informasi SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi manajemen resiko SPBE telah dilaksanakan - Daftar layanan telah tersedia	Tidak ada kendala Tidak ada kendala Tidak ada kendala	Konsultasi Rencana dan Anggaran SPBE dengan Pusdatin 6 Mei 2025 Koordinasi lanjutan Koordinasi lanjutan
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,01	Indeks	50%	50%	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik	April : Koordinasi penyusunan/update Standar Pelayanan BSPJI Banjarbaru Mei : Melakukan pembahasan penyusunan dan penyempurnaan SPM sebagai persyaratan administratif BLU pada Satker di Lingkungan BSKJI Juni : Melakukan pembahasan penyusunan dan penyempurnaan SPM BLU pada Satker di Lingkungan BSKJI	Tidak ada kendala Tidak ada kendala Tidak ada kendala	Koordinasi terkait progres koreksi penyusunan Standar Pelayanan Penyesuaian SPM Penyesuaian SPM. Saran: penyesuaian SPM internal berupa tabel, karena tidak diperkenankan ada SK lagi selain Kepmenperin

Indikator Kinerjanya adalah sebagai berikut :

1. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI

Adapun jenis layanan yang akan diintegrasikan meliputi pengujian, sertifikasi, kalibrasi, bimbingan dan pendampingan teknis, dan konsultasi. Integrasi yang dimaksud diatas adalah menggunakan metode Application Programming Interface (API). Untuk menilai indikator ini dengan menjumlahkan jenis layanan di UPT BSKJI yang datanya telah terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI melalui API pada tahun ke-n dibagi dengan total jumlah jenis layanan yang akan diintegrasikan di UPT BSKJI pada tahun ke-n dikalikan 100%.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatannya adalah Koordinasi awal Tim Informasi dengan PJ layanan (RBPI, Pemanfaatan Aset, Penggunaan SDM, Sertifikasi Sistem Manajemen) dan Koordinasi dengan Penyedia Jasa.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

- **Bulan April :** Telah berkoordinasi dengan tim terkait dan membuat alur pelayanan
- **Bulan Mei :** Belum dilakukan integrasi data layanan
- **Bulan Juni :** Belum dilakukan integrasi data layanan

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka tela.

b) Kendala

- **Bulan April** : Tidak ada kendala
- **Bulan Mei** : Masih mengerjakan modul layanan baru
- **Bulan Juni** : Masih mengerjakan modul layanan baru

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini yaitu tim sudah melakukan penyusunan rencana kegiatan dan mengkoordinasikannya dengan pihak terkait. Tim sudah melakukan penambahan beberapa fitur layanan yang sebelumnya belum tersedia pada menu di aplikasi Sibiru.

Rencana pada triwulan selanjutnya yaitu melakukan Pengembangan sistem informasi melalui penambahan modul layanan (RBPI, Pemanfaatan Aset, Penggunaan SDM, Sertifikasi Sistem Manajemen)

2. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada masyarakat, pelaku usaha, dan instansi pemerintah secara terpadu. Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah langkah strategis dalam reformasi birokrasi untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. SPBE dikenal juga dengan istilah *e-Government*. Tujuannya adalah :

- Meningkatkan kualitas layanan publik
- Mempercepat proses birokrasi
- Mendorong transparansi dan akuntabilitas pemerintahan
- Menghemat biaya operasional melalui digitalisasi layanan
- Integrasi data dan sistem antar instansi

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatannya adalah melakukan review manajemen/tata kelola SPBE , yang dijabarkan sebagai berikut :

- Data telah tersedia
- Reviu/evaluasi manajemen data SPBE telah dilaksanakan
- Reviu/evaluasi Manajemen Keamanan Informasi SPBE telah dilaksanakan
- Reviu/evaluasi Manajemen Risiko SPBE telah dilaksanakan
- Daftar Aset TIK (SPBE) telah tersedia
- Reviu/evaluasi Manajemen Aset TIK (SPBE) telah dilaksanakan
- Daftar kompetensi SDM SPBE telah tersedia
- Reviu/evaluasi pemenuhan kompetensi Sumber Daya Manusia SPBE telah dilaksanakan
- Reviu/evaluasi Manajemen Pengetahuan SPBE telah dilaksanakan
- Reviu/evaluasi Manajemen Perubahan SPBE telah dilaksanakan
- Daftar layanan telah tersedia
- Reviu/evaluasi Manajemen Layanan SPBE telah dilaksanakan

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

- **Bulan April :**
 - 1). Daftar kompetensi SDM SPBE telah tersedia
 - 2). Daftar aset TIK telah tersedia
 - 3). Daftar data telah tersedia
- **Bulan Mei :** Telah dilakukan konsultasi dengan pusdatin pada tanggal 06 Mei 2025
- **Bulan Juni :**
 - 1). Reviu/evaluasi manajemen aset TIK (SPBE) telah dilaksanakan
 - 2). Reviu/evaluasi manajemen keamanan informasi SPBE telah dilaksanakan
 - 3). Reviu/evaluasi manajemen resiko SPBE telah dilaksanakan
 - 4). Daftar layanan telah tersedia

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan II .

b) Kendala

- Bulan April : Tidak ada kendala
- Bulan Mei : Tidak ada kendala
- Bulan Juni : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini yaitu tim telah melakukan reviu terkait Tata Kelola SPBE dan berkoordinasi dengan Tim Pusdatin terkait jadwal konsultasi proses pembangunan Aplikasi SPBE, namun antrian sampai dengan bulan april masih penuh sehingga perlu melakukan koordinasi lanjutan terkait kepastian jadwal tersebut.

Rencana pada triwulan selanjutnya yaitu melakukan reviu Layanan SPBE :

- Reviu/evaluasi Layanan Perencanaan Berbasis Elektronik telah dilaksanakan
- Reviu/evaluasi Layanan Penganggaran Berbasis Elektronik telah dilaksanakan
- Reviu/evaluasi Layanan Keuangan Berbasis Elektronik telah dilaksanakan
- Reviu/evaluasi Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Berbasis Elektronik telah dilaksanakan
- Reviu/evaluasi Layanan Kepegawaian Berbasis Elektronik telah dilaksanakan
- Reviu/evaluasi Layanan Kearsipan Berbasis Elektronik telah dilaksanakan
- Reviu/evaluasi Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah Berbasis Elektronik telah dilaksanakan
- Reviu/evaluasi Layanan Pengawasan Internal Berbasis Elektronik telah dilaksanakan
- Reviu/evaluasi Layanan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Berbasis Elektronik telah dilaksanakan
- Reviu/evaluasi Layanan Kinerja Pegawai Berbasis Elektronik telah dilaksanakan
- Reviu/evaluasi Layanan Pengaduan Pelayanan Publik Berbasis Elektronik telah dilaksanakan
- Reviu/evaluasi Layanan Data Terbuka Berbasis Elektronik telah dilaksanakan
- Reviu/evaluasi Layanan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Berbasis Elektronik telah dilaksanakan
- Reviu/evaluasi Layanan Publik Sektor Berbasis Elektronik

3. Indeks Pelayanan Publik (IPP)

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Cara perhitungan indikator ini adalah menghitung perolehan indeks layanan publik. Perhitungan indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatannya adalah sebagai berikut :

- Pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik
- Penataan dan pengembangan internal sarana dan prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

- **Bulan April** : Koordinasi penyusunan/update Standar Pelayanan BSPJI Banjarbaru (telah dilaksanakan rapat koordinasi dengan masing-masing PJ Layanan Jasa yang ada)
- **Bulan Mei** : Melakukan pembahasan penyusunan dan penyempurnaan SPM sebagai persyaratan administratif BLU pada Satker di Lingkungan BSKJI
- **Bulan Juni** : Melakukan pembahasan penyusunan dan penyempurnaan SPM BLU pada Satker di Lingkungan BSKJI

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan II .

b) Kendala

- Bulan April : Tidak ada kendala,
- Bulan Mei : Tidak ada kendala
- Bulan Juni : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini yaitu tim telah membuat rencana kerja berdasarkan hasil evaluasi penilaian tahun sebelumnya. Tim menentukan prioritas perbaikan pada poin-poin yang masih bisa untuk dimaksimalkan lagi guna menunjang penilaian pada tahun berjalan.

Rencana pada triwulan selanjutnya antara lain :

- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik
- Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik.

f. Sasaran Kinerja 5 : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target	Triwulan II					
				% Fisik		Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SK. 5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50,00 Persen	50%	50%	- Penuhannya kelengkapan dokumen data dukung - Pelaksanaan pengawasan internal oleh Ijen	April : - Pelaksanaan Audit Kinerja BSP/JI Banjarbaru TA 2024 - Menyusun rencana aksi tindak lanjut atas temuan audit kinerja Mei : Melaksanakan rencana aksi tindak lanjut temuan audit kinerja Juni : Melaksanakan rencana aksi tindak lanjut temuan audit kinerja	Tidak ada kendala	Monitoring pelaksanaan rencana aksi
		2 Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	72,00 Nilai	50%	50%	- Melakukan Pembuatan Berita Acara Pemindahan Arsip Inaktif - Penyimpanan Arsip Inaktif, - Penataan Arsip Inaktif	April : Penuhannya Data Dukung Audit Sistem Kearsipan Internal dan Self Assessment Mei : Penataan dan Pembuatan Daftar Arsip Inaktif berupa Arsip SPM TA 2011 dan 2012 Juni : Penataan dan Pembuatan Daftar Arsip Inaktif berupa Arsip SPM TA 2011 dan 2012	Sinyal Internet Wifi putus nyambung untuk penginputan lambat di google drive	Perbaikan sinyal internet wifi
								Tidak ada kendala	Penataan dan Pembuatan Daftar Arsip Inaktif
								Tidak ada kendala	Penataan dan Pembuatan Daftar Arsip Inaktif

Indikator Kinerjanya adalah sebagai berikut :

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindak lanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Cara perhitungan indikator ini adalah Persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindak lanjuti oleh Satker dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal yang diterima Satker.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatannya adalah pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan diperiksa.

Realisasi dari kegiatan tersebut antara lain:

Bulan April : Pelaksanaan Audit Kinerja BSPJI Banjarbaru TA 2024 dan menyusun rencana aksi tindak lanjut atas temuan audit kinerja

Bulan Mei : Melaksanakan rencana aksi tindak lanjut temuan audit kinerja

Bulan Juni : Melaksanakan rencana aksi tindak lanjut temuan audit kinerja

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan II . Target indikator ini sebesar 50%.

b) Kendala

- **Bulan April** : Tidak ada kendala.
- **Bulan Mei** : Tidak ada kendala.
- **Bulan Juni** : Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah tim telah melakukan koordinasi dengan tim terkait untuk persiapan pelaksanaan Audit Kinerja.

Rencana pada triwulan selanjutnya adalah melaksanakan tindak lanjut dari pengawasan

2. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)

Tujuan pengawasan kearsipan adalah untuk memastikan bahwa penyelenggaraan kearsipan di lingkungan instansi pemerintah telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, prinsip, standar, dan kaidah kearsipan. Perhitungan nilai hasil pengawasan kearsipan internal pada unit kearsipan, mengacu pada Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, menggunakan metode penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap aspek-aspek pengelolaan kearsipan.

Mengacu pada Lampiran Peraturan ANRI No. 6 Tahun 2019, terdapat dua komponen utama dalam pengawasan kearsipan :

- 1) Pengawasan Kearsipan Internal pada Unit Kearsipan (Nilai Maksimal 100%), yang terdiri dari :
 - Kebijakan Kearsipan (15%)
 - Program Kearsipan (10%)

- SDM Kearsipan (10%)
 - Sarana dan Prasarana (5%)
 - Pengelolaan Arsip Dinamis (30%)
 - Pengelolaan Arsip Statis (10%)
 - Penyelamatan Arsip (10%)
 - Pengawasan dan Evaluasi (10%)
- 2) Tingkat Kualitas Penyelenggaraan Kearsipan, yang ditentukan berdasarkan hasil skor total dari komponen di atas

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatannya antara lain :

- Melakukan pembuatan Berita Acara Pemindahan Arsip Inaktif
- Penyimpanan dan penataan arsip inaktif

Realisasi dari kegiatan tersebut antara lain:

Bulan April : Pemenuhan Data Dukung Audit Sistem Kearsipan Internal dan Self Assesment

Bulan Mei : Penataan dan Pembuatan Daftar Arsip Inaktif berupa Arsip SPM TA 2011 dan 2012

Bulan Juni : Penataan dan Pembuatan Daftar Arsip Inaktif berupa Arsip SPM TA 2011 dan 2012

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan II . Target nilai indikator ini sebesar 72,00.

b) Kendala

- **Bulan April** : Kendala signal wifi sehingga memperlambat proses penyimpanan ke google drive
- **Bulan Mei** : Tidak ada kendala
- **Bulan Juni** : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah telah dilakukan pemenuhan dan verifikasi data dukung audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI) dan self assesment.

Rencana pada triwulan selanjutnya adalah Melakukan Proses Pengajuan Usul Musnah Arsip ke Sekretariat Jenderal Biro Umum Selaku UK I

g. Sasaran Kinerja 6 : Terwujudnya akuntabilitas organisasi

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target	Triwulan II					
				% Fisik		Rencana Kegiatan	Kegiatan		
				Target	Realisasi		Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SK. 6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1 Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	80,75	Nilai	60%	60%	April : 1. Penyusunan Laporan PP39 TW I TA 2025 2. Pelaporan e-monev SMART DJA dan Bappenas 3. Pelaksanaan Audit Kinerja TA 2024 Tanggal 21-25 April 2025 4. Koordinasi sistem pelaporan capaian kinerja kegiatan (ALKI) 5. Pengesahan Revisi RPD Hal III DIPA TW II 2025 dan Pengajuan Revisi Realokasi Anggaran Blokir Mei : 1. Revisi Relaksasi Blokir 2025 2. Monitoring capaian kinerja bulan mei 3. Koordinasi pengisian CAPUT pada aplikasi SAKTI 4. Reviu pengolahan data capaian kinerja 5. Bimbingan Teknis terkait perubahan aplikasi Target PNPB ke Simponi V2 Modul Perencanaan Juni : 1. Reviu pengisian caput TA 2025 2. Pengisian e-monev Bappenas bulan April-Mei 3. Persiapan rapat monev dan penyusunan laporan PP39 TW 2 4. Pengajuan dan pengesahan awal Pagu Indikatif 2026 5. Penginputan Pagu Indikatif 2026 di KRISNA	ALKI masih dalam proses oleh Pusdatin Belum dilaksanakan pembahasan terkait rencana anggaran 2026 bersama pimpinan - Gagalnya Relaksasi Anggaran Blokir pada Program EC (Layanan) - ALKI masih dalam proses oleh Pusdatin sehingga menggunakan aplikasi yang dibuat oleh Tim Internal Satker - ALKI masih dalam proses oleh Pusdatin sehingga menggunakan aplikasi yang dibuat oleh Tim Internal Satker	Pembuatan aplikasi sementara untuk mengakomodir pelaporan capaian kinerja kegiatan (ALKI) 1. Pembahasan Hasil Relaksasi Blokir 2025 2. Rapat Pembahasan Rencana Anggaran 2026 3. Monitoring capaian kinerja bulanan 4. Pengolahan dan pengisian data capaian kinerja pada aplikasi SAKTI dan BAPPENAS 1. Penyusunan Laporan PP39 TW II TA 2025 2. Pelaksanaan Rapat Monev TW II 3. Pembahasan lanjutan Pagu Indikatif TA 2026 4. Penyusunan data dukung pengajuan DIPA TA 2026
		2 Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94,00	Nilai	50%	50%	April : Berdasarkan Aplikasi MonevPA (OMSPAN) NILAI TOTAL : 69,88 KONVERSI BOBOT : 70% NILAI AKHIR : 99,83 Mei : Berdasarkan Aplikasi MonevPA (OMSPAN) NILAI TOTAL : 69,92 KONVERSI BOBOT : 70% NILAI AKHIR : 99,89 Juni : Berdasarkan Aplikasi MonevPA (OMSPAN) NILAI TOTAL : 70 KONVERSI BOBOT : 70% NILAI AKHIR : 100	Tidak ada kendala Tidak ada kendala Tidak ada kendala	Monitoring capaian IKPA Monitoring capaian IKPA Monitoring capaian IKPA

Indikator Kinerjanya adalah sebagai berikut :

1. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja.

Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Peraturan Menteri PANRB No.88/2021 yang menggantikan Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator. Cara perhitungan indikator ini adalah perolehan nilai SAKIP yang dilakukan dan dikeluarkan oleh tim evaluator Kemenperin.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 60% dengan realisasi 60%. Adapun rencana kegiatan antara lain :

- Monitoring dan evaluasi kinerja unit
- Penyusunan Laporan PP 39 TW I TA 2025
- Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran
- Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2025

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan April :**
 - Penyusunan Laporan PP 39 TW I TA 2025
 - Pelaporan e-monev SMART DJA dan Bappenas
 - Pelaksanaan Audit Kinerja TA 2024 Tanggal 21-25 April 2025
 - Koordinasi sistem pelaporan capaian kinerja kegiatan (ALKI)
 - Pengesahan Revisi RPD Hal III DIPA TW II 2025 dan Pengajuan Revisi Realokasi Anggaran Blokir
- **Bulan Mei :**
 - Revisi Relaksasi Blokir 2025
 - Monitoring capaian kinerja bulan mei
 - Koordinasi pengisian CAPUT pada aplikasi SAKTI
 - Reviu pengolahan data capaian kinerja
 - Bimbingan Teknis terkait perubahan aplikasi Target PNBPN ke Simponi V2 Modul Perencanaan
- **Bulan Juni :**
 - Reviu pengisian caput TA 2025
 - Pengisian e-monev Bappenas bulan April-Mei
 - Persiapan rapat monev dan penyusunan laporan PP39 TW 2
 - Pengajuan dan pengesahan awal Pagu Indikatif 2026
 - Penginputan Pagu Indikatif 2026 di KRISNA

b) Kendala

- **Bulan April :**
 1. ALKI masih dalam proses oleh Pusdatin
 2. Belum dilaksanakan pembahasan terkait rencana anggaran 2026 bersama pimpinan

- **Bulan Mei :**
 1. Gagalnya Relaksasi Anggaran Blokir pada Program EC (Layanan)
 2. ALKI masih dalam proses oleh Pusdatin sehingga menggunakan aplikasi yang dibuat oleh Tim Internal Satker
- **Bulan Juni :**
 1. ALKI masih dalam proses oleh Pusdatin sehingga menggunakan aplikasi yang dibuat oleh Tim Internal Satker

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah evaluasi implementasi SAKIP TA 2024 pada Satker BSKJI diselenggarakan tanggal 10-14 Maret 2025 secara Online . Inspektorat III menilai berdasarkan pedoman Permen PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi AKIP serta Kemenperin Nomor 2181 Tahun 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Berdasarkan Nota Dinas Nomor 79/IJ-IND.4/PW/III/2025 Tanggal 24 Maret 2025 perihal Hasil Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2024 pada Unit Kerja di lingkungan BSKJI, BSPJI Banjarbaru memperoleh nilai sebesar 86,00 (A) dengan rincian sebagai berikut :

- Perencanaan Kinerja : 26,10
- Pengukuran Kinerja : 27,60
- Pelaporan Kinerja : 12,30
- Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal : 20,00

BSPJI Banjarbaru menerapkan rencana kerja terintegrasi tahun 2025 dalam rangka memonitoring dan mengevaluasi kinerja.

Rencana pada triwulan selanjutnya antara lain:

- Monitoring dan evaluasi kinerja unit
- Penyusunan Laporan PP 39 TW I TA 2025
- Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran
- Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2025

2. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi

Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektivitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatan antara lain :

- Melakukan revisi hal III DIPA
- Melakukan Realisasi Anggaran Sesuai dengan Rencana Penarikan
- Pendaftaran Kontrak Pembelian Barang/Jasa tepat waktu
- Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan kontraktual tepat waktu
- Melakukan Revolving UP tepat waktu
- Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal 5 setiap bulan

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan April** : Berdasarkan Aplikasi MonevPA (OMSPAN)

1. Kualitas Perencanaan Anggaran

- Revisi DIPA (10%) : 100
- Deviasi Hal III DIPA (15%) ; 100

2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran

- Penyerapan Anggaran (20%) : 93,55
- Belanja Kontraktual (10%) : 100
- Penyelesaian Tagihan (10%) : 100
- Pengelolaan UP dan TUP (10%) : 0

3. Kualitas Pelaksanaan Anggaran , dimana Capaian Output (25%) : 99,51

NILAI TOTAL : 69,88

KONVERSI BOBOT : 70%

NILAI AKHIR : 99,83

- **Bulan Mei** : Berdasarkan Aplikasi MonevPA (OMSPAN)

1. Kualitas Perencanaan Anggaran

- Revisi DIPA (10%) : 100
- Deviasi Hal III DIPA (15%) ; 100

2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran

- Penyerapan Anggaran (20%) : 97,51
- Belanja Kontraktual (10%) : 100
- Penyelesaian Tagihan (10%) : 100
- Pengelolaan UP dan TUP (10%) : 0

3. Kualitas Pelaksanaan Anggaran , dimana Capaian Output (25%) : 99,68

NILAI TOTAL : 69,92

KONVERSI BOBOT : 70%

NILAI AKHIR : 99,89

- **Bulan Juni** : Berdasarkan Aplikasi MonevPA (OMSPAN)

1. Kualitas Perencanaan Anggaran

- Revisi DIPA (10%) : 100
- Deviasi Hal III DIPA (15%) ; 100

2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran

- Penyerapan Anggaran (20%) : 100
- Belanja Kontraktual (10%) : 100
- Penyelesaian Tagihan (10%) : 100
- Pengelolaan UP dan TUP (10%) : 100

3. Kualitas Pelaksanaan Anggaran , dimana Capaian Output (25%) : 100

NILAI TOTAL : 70

KONVERSI BOBOT : 70%

NILAI AKHIR : 100

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan II.

b. Kendala

- **Bulan April** : Tidak ada kendala
- **Bulan Mei** : Tidak ada kendala
- **Bulan Juni** : Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah berdasarkan Surat dari DJPb Terkait dengan Penilaian IKPA untuk Triwulan II. Dimana untuk triwulan I semua penilaian indikator terkait IKPA mendapat nilai 100.

Rencana pada triwulan selanjutnya antara lain:

- Melakukan revisi hal III DIPA
- Melakukan Realisasi Anggaran Sesuai dengan Rencana Penarikan
- Pendaftaran Kontrak Pembelian Barang/Jasa tepat waktu
- Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan kontraktual tepat waktu
- Melakukan Revolving UP tepat waktu
- Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal 5 setiap bulan.

h. Sasaran Kinerja 7 : Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri.

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target	Triwulan II					
				% Fisik		Rencana Kegiatan	Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SK. 7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1 Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	75,00 Persen	50%	50%	- Pelaksanaan proses pengadaan TW II TA 2025 - Pengisian data TKDN dan PDN pada aplikasi SAKTI	Pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi SAKTI dengan capaian nilai persentase sebesar 97,53% Pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi SAKTI dengan capaian nilai persentase sebesar 95,89% Pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi SAKTI dengan capaian nilai persentase sebesar 96,48%	Data diambil SP2D per tanggal 29 April 2025, akan ada peningkatan dalam realisasi berdasarkan SP2D pada tgl 30 April 2025 (SP3B BLU diajukan pada tgl 30 April 2025) - -	Monitoring capaian TKDN Monitoring capaian TKDN Monitoring capaian TKDN

Indikator Kinerjanya adalah :

1. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Keppres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 sesuai Aplikasi intranet / Online monitoring SPAN (OM SPAN). Cara perhitungan indikator ini adalah Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus:

$$R_{P3DN} = \frac{RA_{P3DN}}{TotA_{P3DN}}$$

Keterangan :

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di satker

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

$TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

Terdapat opsi penilaian lain yang mengacu pada perhitungan PDN melalui aplikasi SAKTI.

b. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatan antara lain:

- Pelaksanaan proses pengadaan TW II TA 2025
- Pengisian data TKDN dan PDN pada aplikasi SAKTI

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan April** : Pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi SAKTI dengan capaian nilai persentase sebesar 97,53%
- **Bulan Mei** : Pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi SAKTI dengan capaian nilai persentase sebesar 95.89%
- **Bulan Juni** : Pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi SAKTI dengan capaian nilai persentase sebesar 96.48%

Target indikator ini adalah sebesar 75%. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan II.

d. Kendala

Adanya ketidaksesuaian pada sistem SAKTI yang mana pada realisasi ini telah terinput 100% PDN pada seluruh belanja, namun pada cetakan SAKTI terdapat beberapa item tidak terbaca 100%.

e. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini telah berjalan dengan baik dengan terus melakukan koordinasi lanjutan dengan tim yang terkait agar target kinerja tahunan tetap tercapai.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025 (1 April – 30 Juni 2025) terdiri dari Kegiatan :

a. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

KRO	RO	Pagu Efektif (Rp.000)	% Realisasi Keuangan s/d Juni (Rp.000)	TVRO	RVRO	Progres	April		Mei		Juni	
							RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres
AEF Sosialisasi dan Diseminasi (orang)	001 Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis (orang)	69.990	57,09	100,00	99	58,41	32	15	8	8,84	27	9,57
BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	001 Jasa pelayanan teknis pengujian (Industri)	1.105.982	71,52	158,00	157	74,02	30	0	-36	-54,52	0	28,54
	024 Jasa pelayanan teknis kalibrasi (Industri)	17.025	8,81	3,00	2	54	1	0	-3	-54,5	0	8,5
	036 Jasa pelayanan teknis sertifikasi (Industri)	152.430	36,07	20,00	20	100	2	5	2	5,25	5	39,75
	058 Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri (Industri)	115.105	53,55	10,00	9	87,49	11	0	-20	-30	7	17,49
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri (Industri, IKM, Miliar USD)	006 Pemanfaatan Teknologi Industri (Industri)	31.785	21,46	3,00	0	50	0	9	0	1,5	0	14,5
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (Unit)	021 Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan (Unit)	0	0	12,00	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	Target Keuangan 51,19%	1.492.326	64,05									

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian *Output* (KRO). Sampai Triwulan I total realisasi keuangan Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Industri sebesar 64,05% mampu mencapai sasaran sebesar 51,19%. Realisasi kegiatan pada masing-masing KRO sebagai berikut :

1) Sosialisasi dan Diseminasi

KRO ini terdiri dari 1 (satu) RO yaitu Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan II antara lain :

- Penyiapan bahan promosi
- Penjajakan kerjasama dengan BPS Provinsi Kalsel, Kalbar, Kaltara, NTB, Sulsel
- *Follow up* kerjasama CSR dan Fasilitasi Halal Dinas
- Sosialisasi Penerapan TKDN dalam Pemerintahan
- *Follow up* Fasilitasi Halal SALIHA dan Dinas
- *Follow up* Fasilitasi TKDN
- *Follow up* calon klien layanan LSSM, kalibrasi, dan pengujian
- Negosiasi layanan halal dengan Bank Indonesia
- Penawaran layanan bimbingan teknis 9001 dan Sistem Manajemen Laboratorium ISO 17025

2) Pelayanan Publik kepada Industri

KRO ini terdiri dari 4 (empat) RO antara lain :

1. Jasa Pelayanan Teknis Pengujian
2. Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi
3. Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi
4. Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan II antara lain :

- Sampling lingkungan, air bersih, produk, pengujian sampel, dan kalibrasi alat
- Pengajuan pengadaan belanja gas, bahan kimia, bahan pendukung dan peralatan gelas
- Pengoperasian dan pemeliharaan IPAL secara kontinu serta melakukan sampling IPAL
- Pendaftaran uji profisiensi pada BBSPJIA untuk komoditi pupuk dan minyak goreng serta pada BBSPJILM untuk komoditi air minum
- Analisis untuk uji profisiensi dan uji banding dari BSPJI Medan dengan komoditi air Sungai dan air permukaan
- Pelaksanaan Audit Internal pada tanggal 26 Mei – 12 Juni 2025
- Pelaksanaan kaji ulang dokumen dan tindak lanjut hasil temuan surveilan/asesmen/audit internal
- Pelaksanaan kegiatan audit lapangan sertifikasi produk dan pemeriksaan halal
- Penerbitan surat keputusan kelanjutan SPPT SNI, laporan hasil verifikasi, dan laporan fatwa
- Koordinasi jadwal magang PPC Tangki Air dengan tim BBSPJI KFK
- *Submit* KANMIS untuk pengajuan total 9 PRL LSPro
- Surat Pengajuan magang auditor ISPO sudah diajukan ke Surveyor Indonesia
- PRL LPH untuk produk obat, kosmetika, barang gunaan dan jasa sudah diajukan ke BPJPH dan menunggu hasil verifikasi
- Registrasi Auditor Halal dengan BPJPH menunggu jadwal asesmen PRL LPH
- Koordinasi dengan BBSPJIHPMM untuk jadwal magang Auditor Hijau

- Koordinasi dengan BBSPIKFK untuk magang PPC produk tangki air
- Pelaksanaan Kegiatan BIMTEK dan Konsultasi berbayar

3) Fasilitas dan Pembinaan Industri

KRO ini terdiri dari 1 (satu) RO yaitu Pemanfaatan Teknologi Industri.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan II antara lain :

- Pembuatan draf proposal untuk keperluan promosi ke dinas dan permintaan sponsor
- Pembuatan proposal penerapan Teknologi Industri untuk keperluan IKM/CSR
- Reviu dan evaluasi proposal
- Mengevaluasi tawaran kegiatan

4) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

KRO ini terdiri dari 1 (satu) RO yaitu Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan.

Kegiatan ini ditunda pelaksanaannya karena adanya blokir efisiensi anggaran.

b) Kendala

Terdapat kendala antara lain:

- Koordinasi mengenai jadwal bimbingan teknis masih kurang optimal sehingga tim promosi lambat dalam menawarkan kepada klien.
- Belum ada lembaga ISPO yang bisa memfasilitasi untuk magang auditor ISPO dari BSPJI Banjarbaru
- Adanya permintaan pelanggan yang tidak bisa diakomodir sehingga harus melalui pihak ketiga.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah secara umum pelaksanaan tahapan kegiatan Triwulan II dapat berjalan dengan cukup baik. Total pelanggan pengujian yang dilayani dari Bulan Januari-Juni adalah sebanyak 286 pelanggan pengujian, 5 pelanggan pengambilan contoh uji, dan 6 pelanggan kalibrasi, dengan jumlah sampel berbayar sebanyak 2587 untuk pengujian dan 86 untuk kalibrasi. Sementara itu, pelanggan layanan sertifikasi berdasarkan transaksi pembayaran berjumlah sebanyak 17. Jumlah SPPT SNI yang terbit sebanyak 8 dan Surat Keputusan Hasil Surveilans sebanyak 7. Jumlah pelanggan LPH sebanyak 42, sedangkan jumlah pelanggan layanan pendampingan dan konsultasi sebanyak 36. BSPJI Banjarbaru telah melaksanakan 4 Bimbingan Teknis berbayar selama TW II dengan jumlah total peserta sebanyak 15.

Rencana untuk triwulan selanjutnya antara lain:

- Kunjungan kerja instansi dan *roadshow* kompetensi BSPJI Banjarbaru
- Perjalanan dinas sampling wilayah Kalsel dan Kalteng
- Belanja keperluan untuk mendukung layanan pengujian
- Pengelolaan limbah dan pemeliharaan IPAL
- Pelaksanaan Uji Profesiensi / Uji Banding
- Tindaklanjut ketidaksesuaian hasil Audit Internal

- Tindaklanjuti ketidaksesuaian hasil reakreditasi dan PRL SNI ISO/IEC 17025 Laboratorium Kalibrasi
- Koordinasi lanjutan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri
- Pelaksanaan kegiatan layanan BSPJI Banjarbaru.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

KRO	RO	Pagu Efektif (Rp.000)	% Realisasi Keuangan s/d Juni (Rp.000)	TVRO	RVRO	Progres	April		Mei		Juni	
							RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	51.952	12,47	1,00	0,00	46,00	0	9	0	5	0	7
	994 Layanan Perkantoran (Layanan)	12.747.440	56,89	1,00	0,00	57,22	0	4,31	0	10,88	0	12,34
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	951 Layanan Sarana Internal (Unit)	0	0	11	0	0	0	0	0	0	0	0
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	954 Layanan Manajemen SDM (Orang)	1.600	50,00	75	74	65	0	9	0	23,5	0	7,5
	996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan	176.685	9,65	75	25	53	3	9	0	14,33	16	4,67
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	250	0	1	1	50	0	0	0	-58,25	0	8,25
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	500	0	2	2	55	0	0	0	-46,6	0	1,6
	961 Layanan Reformasi Kinerja	40.060	0	2	2	46,18	0	0	0	-59,09	0	5,27
	974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	250	0	1	0	40	0	9	0	4,33	0	1,67
Total	Target Keuangan 51,19%	13.018.737	55,90									

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian *Output* (KRO). Sampai Triwulan II total realisasi keuangan Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebesar 55,90% mampu mencapai sasaran sebesar 51,19%. Realisasi kegiatan pada masing-masing KRO sebagai berikut :

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal

KRO ini terdiri dari 2 (dua) RO antara lain :

1. Layanan Hubungan Masyarakat
2. Layanan Perkantoran

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan II antara lain :

- Pelaksanaan kegiatan rutin layanan perkantoran seperti pembayaran gaji dan tunjangan pegawai baik ASN maupun non ASN
- Pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana termasuk langganan daya dan jasa serta kunjungan dokter secara berkala
- Koordinasi dan rapat tim dengan tenaga ahli terkait pengembangan SIP dan SIBIRU
- Pengembangan SIP dan SIBIRU sesuai dengan rencana kegiatan seperti perubahan tampilan home, penambahan beberapa menu terkait layanan dan kinerja organisasi, merubah tampilan dashboard, dan lainnya.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal

KRO ini terdiri dari 1 (satu) RO yaitu Peralatan fasilitasi laboratorium/ workshop/ layanan. Kegiatan ini ditunda pelaksanaannya karena adanya blokir efisiensi anggaran.

3) Layanan Manajemen SDM Internal

KRO ini terdiri dari 2 (dua) RO antara lain :

1. Layanan Manajemen SDM
2. Layanan Pendidikan dan Pelatihan

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan II antara lain :

- Pelaporan LHKAN dan SPT Pajak Tahunan Pegawai BSPJI Banjarbaru
- Usulan Kenaikan Pangkat Periode Oktober 2025 a.n. Evy Setiawati dan Muhammad Khalish Hafizh
- Usulan dan pelaksanaan uji kompetensi JF Pembina Industri Periode II Juni 2025 a.n. Khairul Fauziah Hanisa
- Penerimaan CPNS Tahun 2024 sebanyak 1 orang a.n. Yolanda Silvia
- Usulan penerbitan SK Pensiun a.n. Arhamsyah
- Penginputan data pelatihan seluruh ASN di sipegi intranew untuk penilaian IP ASN serta tindak lanjut data pelatihan yang tidak bisa di validasi
- Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Dokumen Pemeriksaan Halal pada tanggal 15-16 April 2025 yang diikuti oleh 33 pegawai
- Upgrading ISO 37001:2025 Anti-Bribery Management System Training yang dilaksanakan pada tanggal 22 April 2025 yang diikuti oleh 7 Pegawai
- Webinar “Trik dan Tips Praktis Kalibrasi Buret dan Pipet Sesuai Standar” yang dilaksanakan pada tanggal 21 April diikuti a.n Chatimatun Nisa dan Diky Subhanuddin
- Pelaksanaan Bimbingan Teknis SNI ISO 9001:2015 pada tanggal 28-30 April 2025 yang diikuti a.n Khairul Fauziah Hanisa

- Pelatihan Manajemen Stress di Lingkungan Kerja untuk Meningkatkan Motivasi Pegawai telah dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2025 yang diikuti oleh seluruh pegawai BSPJI Banjarbaru
- Sharing Session oleh BSPJI Jakarta tentang Regulasi dan Skema Sertifikasi untuk Komoditi Bata Ringan, Semen, dan Tangki Air yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2025 diikuti oleh 21 pegawai
- Pelatihan Proses Produksi, Regulasi, Skema Sertifikasi, dan Pengambilan contoh untuk Komoditi Semen (Portland Composite Cement & Ordinary Portland Cement), Crude Palm Oil dan Tangki Air Silinder Vertikal - Polietilena (PE) yang dilaksanakan 14 Mei 2025 diikuti 25 pegawai
- Bimbingan Teknis Standar Industri Hijau bagi Auditor dan Calon Auditor yang dilaksanakan pada tanggal 19-23 Mei 2025 yang diikuti oleh 5 pegawai
- Bimbingan Teknis Pemahaman Sistem Manajemen Laboratorium SNI ISO 17025:2017 telah dilaksanakan pada tanggal 23-25 Juni 2025 yang diikuti oleh M. Kendar Oktansyah
- Penginputan data pelatihan TA 2024 seluruh pegawai untuk penilaian IP ASN 2025
- Tindak lanjut data pelatihan yang tidak bisa di validasi untuk penilaian IP ASN 2025

4) Layanan Manajemen Kinerja Internal

KRO ini terdiri dari 4 (empat) RO antara lain :

1. Layanan Perencanaan dan Penganggaran
2. Layanan Pemantauan dan Evaluasi
3. Layanan Reformasi Kinerja
4. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan II antara lain :

- Penyusunan Laporan PP39 TW I TA 2025
- Pelaporan e-monev SMART DJA dan BAPPENAS
- Pelaksanaan Audit Kinerja TA 2024 tanggal 21-25 April 2025 oleh IR 3
- Pengisian kelengkapan data dukung penilaian Maturity Rating BLU
- Monitoring capaian kinerja organisasi
- Pelaksanaan rapat monev TW I TA 2025
- Penginputan LKE ZI untuk pengajuan WBBM
- Persiapan presentasi kesiapan WBBM BSPJI Banjarbaru
- Pemenuhan data dukung Audit Sistem Manajemen Internal (ASKI) dan *self assessment*
- Verifikasi pemenuhan data dukung Pengawasan Kearsipan Internal oleh Kasubag TU
- Pembuatan Daftar Arsip
- Kaji ulang dokumen

b) Kendala

Terdapat kendala antara lain:

- Aplikasi ALKI dalam proses transisi pengembangan

- Kekurangan kuota formasi jabatan untuk JF Pembina Industri Ahli Muda dan PMB Ahli Muda

c) Rekomendasi

Hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan adalah secara umum capaian akhir dari kegiatan ini baik, meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Efisiensi anggaran cukup banyak mempengaruhi perubahan rencana kegiatan dan pelaksanaan di lapangannya seperti agenda perjalanan dinas, langganan daya dan jasa, pelaksanaan pelatihan pegawai, dan kegiatan lainnya. Salah satu kegiatan yang paling terdampak adalah kegiatan pengadaan.

Rencana di triwulan selanjutnya antara lain:

- Monitoring dan evaluasi kinerja dan pelaksanaan anggaran secara berkala
- Pengembangan SIBIRU dan SIP sesuai rencana TW III
- Pelaksanaan kegiatan rutin layanan perkantoran termasuk monitoring perbaikan dari peralatan yang masih dalam proses
- Pengumuman Hasil Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Pembina Industri Periode Juni 2025
- Penerbitan SK Kenaikan Pangkat Pegawai Periode Agustus 2025 sebanyak 2 orang pegawai a.n. Evy Setiawati dan Muhammad Khalish Hafizh
- Monitoring verifikasi usulan penerbitan SK Pensiun Pegawai a.n. Arhamsyah pada aplikasi SIASN
- Peningkatan kualitas pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai
- Penyusunan Laporan PP 39 TW II TA 2025
- Pengiriman hasil tindak lanjut temuan Audit Kinerja oleh IR 3 Kemenperin
- Pembahasan pagu indikatif TA 2026 BSPJI Banjarbaru beserta kelengkapan data dukung
- Presentasi pengajuan WBBM BSPJI Banjarbaru
- Perencanaan surveilan 1 SNI 37001
- Penilaian Maturity Rating BLU

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

a. Tujuan : Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Tidak ada kendala.

2. Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri

Tidak ada kendala

b. Sasaran Kinerja 1 : Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional

1. Persentase pelayanan tepat waktu, layanan sesuai *Service Level Agreement (SLA)*.

Tidak ada kendala.

2. Nilai Net Promotor Score.

Tidak ada kendala.

c. Sasaran Kinerja 2 : Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri

1. Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

- Bulan April :

Terkait ada kendala

- Bulan Mei :

Kesulitan mencari PU dengan kriteria yang dibutuhkan serta yang memiliki legalitas yang lengkap untuk diikutsertakan dalam fasilitasi TKDN Disperindag Kota Banjarbaru

- Bulan Juni :

Koodinasi mengenai jadwal bimbingan teknis masih kurang optimal sehingga tim promosi lambat dalam menawarkan pelatihan tersebut kepada klien

2. Jumlah hasil layanan jasa industri

- Bulan April :

Tidak ada kendala

- Bulan Mei :

Kesulitan mencari PU dengan kriteria yang dibutuhkan serta yang memiliki legalitas yang lengkap untuk diikutsertakan dalam fasilitasi TKDN Disperindag Kota Banjarbaru

- Bulan Juni :

Koodinasi mengenai jadwal bimbingan teknis masih kurang optimal sehingga tim promosi lambat dalam menawarkan pelatihan tersebut kepada klien

3. Nilai *Revenue on Asset* (RoA)

Tidak ada kendala

4. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)

Tidak ada kendala

d. Sasaran Kinerja 3: Terwujudnya SDM yang Profesional

1. Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) : Tidak ada kendala

e. Sasaran Kinerja 4 : Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik

1. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI

Pada bulan Mei sampai dengan Juni, masih mengerjakan modul layanan baru

2. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Tidak ada kendala

3. Indeks Pelayanan Publik (IPP)

Tidak ada kendala

f. Sasaran Kinerja 5 : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker

Tidak ada kendala.

2. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)

Pada bulan April Sinyal Internet Wifi putus nyambung untuk penginputan lambat di google drive

g. Sasaran Kinerja 6 : Terwujudnya akuntabilitas organisasi

1. Nilai Minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker

- ALKI masih dalam proses oleh Pusdatin sehingga menggunakan aplikasi yang dibuat oleh Tim Internal Satker
- Belum dilaksanakan pembahasan terkait rencana anggaran 2026 bersama pimpinan
- Gagalnya Relaksasi Anggaran Blokir pada Program EC (Layanan)

2. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Tidak ada kendala

h. Sasaran Kinerja 7 : Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri.

1. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Tidak ada kendala

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

a) Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Terdapat kendala antara lain:

- Koordinasi mengenai jadwal bimbingan teknis masih kurang optimal sehingga tim promosi lambat dalam menawarkan kepada klien.
- Belum ada lembaga ISPO yang bisa memfasilitasi untuk magang auditor ISPO dari BSPJI Banjarbaru
- Adanya permintaan pelanggan yang tidak bisa diakomodir sehingga harus melalui pihak ketiga.

a) Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Terdapat kendala antara lain:

- Aplikasi ALKI dalam proses transisi pengembangan
- Kekurangan kuota formasi jabatan untuk JF Pembina Industri Ahli Muda dan PMB Ahli Muda

3.3 Langkah dan Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perkin)

a. Tujuan : Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi
- Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya
- Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis.

2. Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri

- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa
- Rekapitulasi jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri
- Follow Up Calon Klien Baru dan Lama yang tidak menggunakan Layanan Jasa Industri

b. Sasaran Kinerja 1 : Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional

1. Persentase pelayanan tepat waktu, layanan sesuai *Service Level Agreement* (SLA).

Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS.

2. Nilai Net Promotor Score.

Mengolah data dan mereview hasil survei kuisisioner NPS

c. Sasaran Kinerja 2 : Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri

1. Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

- *Blasting* Surat Promosi
- Pelaksanaan *Canvassing* ke Daerah Kalimantan Tengah
- Pelaksanaan update data mapping industri di Kalsel dan Kalteng

2. Jumlah hasil layanan jasa industri

- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa
- Rekapitulasi jumlah hasil layanan

3. Nilai *Revenue on Asset* (RoA)

- Melakukan pendataan/inventarisasi aset
- Mengajukan usulan penghapusan aset yang sudah tidak produktif dan kondisi rusak berat.

4. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)

- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan III
- Mengelola beban operasional secara efisien.

d. Sasaran Kinerja 3 : Terwujudnya SDM yang Profesional

1. Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN)

1. Pemutakhiran Data Pegawai (SIASN);
2. Penilaian IPASN :
 - [Dimensi Kualifikasi]
 - Monitoring Pengajuan Pencantuman Gelar Akademik Pegawai. [Dimensi Kompetensi]
 - Pelaksanaan Pelatihan TW III TA 2025
 - Membuat rekap kompetensi pegawai TW II TA 2025 [Dimensi Kinerja]
 - Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai Triwulan II Tahun 2025.
 - [Dimensi Disiplin]
 - Laporan Disiplin Pegawai Triwulan II Tahun 2025
3. Penilaian Reward & Punishment Pegawai TW II Tahun 2025.

e. Sasaran Kinerja 4 : Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik

1. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI

Pengembangan sistem informasi melalui penambahan modul layanan (RBPI, Pemanfaatan Aset, Penggunaan SDM, Sertifikasi Sistem Manajemen)

2. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Koordinasi pelaksanaan konsultasi dan melakukan reviu layanan SPBE

3. Indeks Pelayanan Publik (IPP)

- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik
- Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik

- f. Sasaran Kinerja 5 : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien**
- 1. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker**
Pelaksanaan tindak lanjut dari pengawasan
 - 2. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)**
Melakukan Proses Pengajuan Usul Musnah Arsip ke Sekretariat Jenderal Biro Umum Selaku UK I
- g. Sasaran Kinerja 6 : Terwujudnya akuntabilitas organisasi**
- 1. Nilai Minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker**
 - Monitoring dan evaluasi kinerja unit
 - Penyusunan Laporan PP 39 TW II TA 2025
 - Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran
 - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2025
 - 2. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**
 - Melakukan revisi hal III DIPA
 - Melakukan Realisasi Anggaran Sesuai dengan Rencana Penarikan
 - Pendaftaran Kontrak Pembelian Barang/Jasa tepat waktu
 - Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan kontraktual tepat waktu
 - Melakukan *Revolving* UP tepat waktu
 - Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal 5 setiap bulan
- h. Sasaran Kinerja 7 : Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri.**
- 1. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa**
 - Pelaksanaan proses pengadaan TW III TA 2025
 - Pengisian data TKDN dan pdn pada aplikasi SAKTI

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan

a) Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

- Kunjungan kerja instansi dan *roadshow* kompetensi BSPJI Banjarbaru
- Perjalanan dinas sampling wilayah Kalsel dan Kalteng
- Belanja keperluan untuk mendukung layanan pengujian
- Pengelolaan limbah dan pemeliharaan IPAL
- Pelaksanaan Uji Profesiensi / Uji Banding
- Tindaklanjut ketidaksesuaian hasil Audit Internal
- Tindaklanjut ketidaksesuaian hasil reakreditasi dan PRL SNI ISO/IEC 17025 Laboratorium Kalibrasi
- Koordinasi lanjutan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri
- Pelaksanaan kegiatan layanan BSPJI Banjarbaru

a) Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

- Monitoring dan evaluasi kinerja dan pelaksanaan anggaran secara berkala
- Pengembangan SIBIRU dan SIP sesuai rencana TW III
- Pelaksanaan kegiatan rutin layanan perkantoran termasuk monitoring perbaikan dari peralatan yang masih dalam proses
- Pengumuman Hasil Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Pembina Industri Periode Juni 2025
- Penerbitan SK Kenaikan Pangkat Pegawai Periode Agustus 2025 sebanyak 2 orang pegawai a.n. Evy Setiawati dan Muhammad Khalish Hafizh
- Monitoring verifikasi usulan penerbitan SK Pensiun Pegawai a.n. Arhamsyah pada aplikasi SIASN
- Peningkatan kualitas pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai
- Penyusunan Laporan PP 39 TW II TA 2025
- Pengiriman hasil tindak lanjut temuan Audit Kinerja oleh IR 3 Kemenperin
- Pembahasan pagu indikatif TA 2026 BSPJI Banjarbaru beserta kelengkapan data dukung
- Presentasi pengajuan WBBM BSPJI Banjarbaru
- Perencanaan surveilan 1 SNI 37001
- Penilaian Maturity Rating BLU

BAB IV

PENUTUP

BSPJI Banjarbaru telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyerapan anggaran dan realisasi fisik untuk turut berpartisipasi dalam menjalankan roda pembangunan. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan secara berkala. Secara umum kinerja BSPJI Banjarbaru pada triwulan II ini menunjukkan hasil yang baik dimana BSPJI Banjarbaru dapat memenuhi target realisasi keuangan dan fisik yang ditentukan oleh BSKJI. Realisasi fisik BSPJI Banjarbaru sebesar 56,95% dapat memenuhi target sebesar 55,00% dan realisasi keuangan sebesar 56,73% dapat memenuhi target sebesar 51,15%.

1. Kendala

- Aplikasi ALKI Kemenperin masih dalam proses transisi pengembangan
- Belum ada lembaga ISPO yang bisa memfasilitasi untuk magang auditor ISPO dari BSPJI Banjarbaru
- Adanya permintaan pelanggan yang tidak bisa diakomodir sehingga harus melalui pihak ketiga
- Kekurangan kuota formasi jabatan untuk JF Pembina Industri Ahli Muda dan PMB Ahli Muda

2. Tindak Lanjut

- Monitoring kegiatan menggunakan aplikasi yang dibuat oleh tim internal sehingga tidak bergantung pada aplikasi ALKI
- Koordinasi lanjutan dengan lembaga ISPO dengan lebih intens
- Melakukan analisa dan pemetaan masalah permintaan pelanggan yang belum bisa diakomodir untuk kedepannya dibuatkan solusi perencanaan pengembangan layanan berdasarkan skala prioritas dan kebutuhan anggaran serta kompetensi SDM
- Reviu ulang peta jabatan pegawai

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

LAMPIRAN